

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Website Nadlatul Ulama (www.nu.or.id)

1. Sejarah Singkat Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama adalah Organisasi yang besar di Indonesia Nahdlatul Ulama didirikan pada tahun 1926 oleh para pesantren yang dipimpin oleh Has'yim Asy'ari.¹ Sejarah lahirnya NU dapat dirunut dari munculnya klompok kajian Tashwirul afkar(1914), yang berkembang menjadi Nahdlatut Tujjar (1916) Syubbahul Wathan (1918) Nahdlatul Wathan (1928) dan akhirnya menjadi Nahdlatul Ulama pada tanggal 16 Rajab 1344 bertepatan dengan 13 Januari 1926.² Sebagai ciri gerakan (nahdliyah) dari NU adalah al-muhafadzah alal qadimish shalih wal akhdzu bil jadidil ashlah (menjaga dan memperhatikan tradisi lama yang baik dan berkreasi untuk membuat peradaban baru yang lebih baik). Dari ciri gerakan yang sudah ada sejak masih embrio menjadikan jam'iyah yang beranggotakan para ulama pesantren ini sejak semula akomodatif terhadap tradisi yang sudah berkembang di kalangan masyarakat. NU Menganut paham ahlussunah wal jamaah pola fikir yang mengambil jalan tengah antara ekstrim aqli (rasionalisme) dengan kaum ekstrim naqli (skriptualis) karna itu sumber pemikiran NU bukan hanya Al-Quran dan Sunnah saja tetapi juga menggunakan kemampuan akal ditambah dengan realitas empiric.³

2. Website www.nu.or.id

¹ Endang Turmudi, *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*, LKIS, 2004

² Machasin, *Gerakan Dakwah Islam* ,2012, H 234 .

³ Machasin, *Gerakan Dakwah Islam* ,2012, H 236.

NU Online adalah media online yang memiliki Salah satu organisasi besar Islam yaitu Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). NU Online pertama kali dibangun pada tahun 2002, pada saat itu situs ini masih belum dikenal dilingkungan pengamat website baru sekitar bulan April 2003 situs ini mulai dipublish dengan peremajaan (*up dating*) yang cukup cepat, situs ini tetap eksis menjadi sumber data kaum *Nahdliyin* , sebutan anggota nahdatul ulama .

Simpang siur nya arus informasi tentang indetitas Islam di tengah tengah media barat dan musuh-musuh Islam memberikan tuntuan kepada Islam untuk menghadirkan media Alternatif sebagai pelurus informasi dan rujukan yang benar terhadap tuduhan pihak-pihak yang tidak menyukai Islam.

Sebagaimana kita ketahui, Nahdlatul Ulama adalah organisasi islam terbesar di dunia yang berpegang terhadap manhaj salafus shalih, ahlussunnah wal jama'ah. Organisasi ini mengedepankan prinsip tasammuh (toleransi), tawajjun (seimbang), tawassuth (pertengahan), dan ta'addul (adil). Sehingga dalam website resminya kita akan mendapati berbagai berita dan artikel islam yang rahmatan lil 'alamin. Sehingga ini dapat dijadikan rujukan dalam mendapatkan Informasi yang benar, tidak sembarangan mempercayai situs atau media yang memburuk-burukan Islam .

NU Online dalam sehari mampu menerbitkan 20 hingga 24 tulisan . Rata- rata situs ini dikunjungi oleh 13-16 ribu pengunjung setiap harinya . Saat ini menurut data yang diunduh dari situs *www.alexa.com* .*NU Online* menempati peringkat ke -993 situs yang paling banyak diakses di Indonesia. Hasil penelitian

Penelitian Pusat Study Budaya dan Perubahan Sosial Universitas Muhammadiyah Surakarta (PSBPS UMS) menemukan *NU Online* sebagai *website* organisasi Islam arus utama yang paling produktif dalam penyediaan konten(teks). Dari data yang diambil dari 1 Januari 2016 hingga 20 Oktober 2017, meyebutkan ada lebih dari 17 ribu teks di produksi oleh *NU Online* . Angka tersebut mengguguli suaramuhammadiyah.id yang memproduksi kurang dari 6 ribu teks, dan nw.or.id (Nahdlaul Wathan) dengan jumlah teks tak lebih dari 2 ribu dalam kurun waktu yang sama .

GAMBAR 1.2 TAMPILAN HOMEPAGE WEBSITE www.nu.or.id



3. Struktur Organisasi

1. Pengurus Besar (tingkat Pusat)
2. Pengurus Wilayah (tingkat Propinsi)
3. Pengurus Cabang (tingkat Kabupaten/Kota)
4. Majelis Wakil Cabang (tingkat Kecamatan)

5. Pengurus Ranting (tingkat Desa/Kelurahan)

Untuk tingkat Pusat, Wilayah, Cabang, dan Majelis Wakil Cabang, setiap kepengurusan terdiri dari:

1. Mustasyar (Penasehat)
2. Syuriah (Pimpinan Tertinggi)
3. Tanfidziah (Pelaksana Harian)

Untuk tingkat Ranting, setiap kepengurusan terdiri dari:

1. Syuriaah (Pimpinan tertinggi)
2. Tanfidziah (Pelaksana harian)
3. Paham Keagamaan

Nahdlatul Ulama (NU) menganut paham Ahlussunah Wal Jama'ah, sebuah pola pikir yang mengambil jalan tengah antara ekstrim aqli (rasionalis) dengan kaum ekstrim naqli (skripturalis). Karena itu sumber pemikiran bagi NU tidak hanya Al-Qur'an, Sunnah, tetapi juga menggunakan kemampuan akal ditambah dengan realitas empirik. Cara berpikir semacam itu dirujuk dari pemikir terdahulu, seperti Abu Hasan Al-Asy'ari dan Abu Mansur Al-Maturidi dalam bidang teologi. Kemudian dalam bidang fikih mengikuti empat madzhab; Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali. Sementara dalam bidang tasawuf, mengembangkan metode Al-Ghazali dan Junaid Al-Baghdadi, yang mengintegrasikan antara tasawuf dengan syariat. Gagasan kembali ke khittah pada tahun 1984, merupakan

momentum penting untuk menafsirkan kembali ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah, serta merumuskan kembali metode berpikir, baik dalam bidang fikih maupun sosial. Serta merumuskan kembali hubungan NU dengan negara. Gerakan tersebut berhasil membangkitkan kembali gairah pemikiran dan dinamika sosial dalam NU.

4. Organisasi Nu

Tujuan Organisasi

Menegakkan ajaran Islam menurut paham Ahlussunnah Wal Jama'ah di tengah-tengah kehidupan masyarakat, di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Usaha Organisasi

- a. Di bidang agama, melaksanakan dakwah Islamiyah dan meningkatkan rasa persaudaraan yang berpijak pada semangat persatuan dalam perbedaan.
- b. Di bidang pendidikan, menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, untuk membentuk muslim yang bertakwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas.
- c. Di bidang sosial-budaya, mengusahakan kesejahteraan rakyat serta kebudayaan yang sesuai dengan nilai ke-Islaman dan kemanusiaan.
- d. Di bidang ekonomi, mengusahakan pemerataan kesempatan untuk menikmati hasil pembangunan, dengan mengutamakan berkembangnya ekonomi rakyat.
- e. Mengembangkan usaha lain yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

5. LEMBAGA

Merupakan pelaksana kebijakan NU yang berkaitan dengan suatu bidang tertentu. Lembaga ini meliputi:

1. Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU)
2. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU)
3. Lembaga Pelayanan Kesehatan Nahdlatul Ulama (LPKNU)
4. Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU)
5. Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdlatul Ulama (LP2NU)
6. Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI)
7. Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU)
8. Lembaga Takmir Masjid Indonesia (LTMI)
9. Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (LAKPESDAM)
10. Lembaga Penyuluhan dan Bantuan Hukum (LPBH)
11. Lajnah Bahtsul Masail (LBM-NU)

Selain 12 Lembaga, 4 Lajnah, dan 9 Badan Otonom, khusus di tingkat pusat, NU juga memiliki Centre for Strategic Policy Studies (CSPS) yang bertugas mengkaji masalah-masalah yang terkait dengan kebijakan strategis pemerintah.⁴

b. Hasil Penelitian

⁴ <http://www.nu.or.id/about/sejarah>
Diakses tanggal 13 Desember 2017

Dalam pembahasan ini , dapat dipaparkan mengenai jawaban dari rumusan masalah mengenai strategi dakwah serta konten apa saja yang disampaikan melalui postingan yang dibagikan Website www.nu.or.id

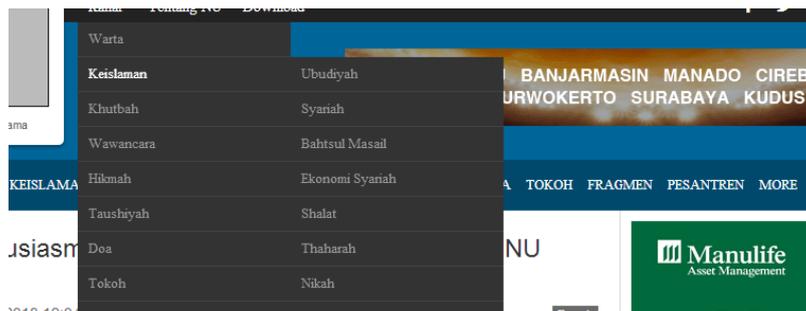
1. Tinjauan Konten dakwah Website Nahdlatul Ulama (www.nu.or.id)

Menu konten merupakan sebuah menu untuk mengatur konten-konten statis yang terdapat dalam website, baik untuk menambahkan maupun untuk mengurangi konten . Didalam menu konten ada tiga sub menu konten yaitu : Management content, Artikrl Manager, dan Reading Manager . Terdapat dua macam menu dalam website, yaitu menu statis (tidak diperbaiki setiap saat) dan menu dinamis (berubah dan perlu diperbaiki setiap saat). Menu statis antara lain: profil, susunan pen gurus, visi, misi, program kerja, data amal usaha, direktori musyda, direktori ketua PWM/PDM, alamat/kontak, dan lain-lain. Termasuk menu dinamis antara lain: berita, agenda, pengumuman, maklumat, artikel, dan galeri. Semua menu yang ada memang sudah dibuatkan standarnya, namun dapat dihapus, diganti, diedit atau ditambah sesuai selera masing-masing.

Konten merupakan informasi berupa teks, angka, gambar, suara, video dan lain-lain yang akan ditampilkan langsung di setiap halaman website melalui menu-menu yang sudah ada. Sebaiknya masing-masing sub domain sudah menyiapkan konten tentang: Profil, Sejarah, Visi, Misi, Program Kerja, Susunan Organisasi, Data Amal Usaha, Aset (musholla, masjid, dll.), serta konten lain yang layak ditampilkan. Konten diberikan ke petugas (admin) yang ditunjuk untuk diunggah (di-upload) ke website. Situs Website www.nu.or.id meyediakan beragam informasi, baik tulisan, gambar, suara, video dan informasi multimedia lainnya

dan dapat diakses melalui sebuah perangkat *web Browser*. Web ini memiliki beberapa pilihan konten dengan bentuk yang jelas dalam menyediakan informasi untuk ditampilkan guna mempermudah user mencari informasi yang diinginkan. Situs web www.nu.or.id tersebut terdapat link tentang Nu (Sejarah, Paham Keagamaan, sikap kemasyarakatan, Tujuan Organisasi, Lembaga, Pengurus dan Redaksi) Warta (Nasional, Daerah, Internasional,) Keislaman, Khutbah, Wawancara, Hikmah, Tausyah, Doa, Tokoh, Fragmen, Pesantren, More(Opini, seni budaya, Pustaka, Homur, pendidikan Islami, Anti Hoaks) dan Indeks .

GAMBAR 2 Tampilan Konten Dakwah Pada Website www.nu.or.id



Konten dakwah Nahdlatul Ulama dalam website www.nu.or.id diantaranya :

No	Waktu Unggahan	Gambar Posting	Judul Konten

1.	2017	<p>EKONOMI SYARIAH</p> <p> 19:45 03/12/2018 Fiqh Maqashid (5): Mengambil Masalah dan Menghindari Mafsadah</p> <p> 16:00 01/12/2018 Menelusuri Fondasi Fiqh Maqashid Ibnu Taimiyah</p> <p> 11:00 01/12/2018 Kaidah 'Pemisahan Halal-Haram' dalam PDB Syariah</p>	<p> FOKUS</p> <p>Hukum Asal Pematokan Harga Rekayasa pasar merupakan sebuah upaya pemerintah dalam memodifikasi pasar dengan jalan membedah barrier to entry - ruang penyekat kompetisi usaha. Tujuan dari rekayasa pasar adalah memaksa perusahaan pelaku [...]</p>	Ekonomi Syariah
2.	2018	<p>SHALAT</p> <p> 20:30 03/12/2018 Baru Tahu Najis di Pakaian Selesai Shalat, Bagaimana?</p> <p> 19:00 30/11/2018 Makmum Tunarungu saat Imam Shalat Membaca Surat Pendek</p> <p> 13:00 30/11/2018 Ini Susunan Zikir dan Wirid sesudah Shalat Jumat</p>	<p> FOKUS</p> <p>Jamak Ta'khir, Shalat Pertama atau Kedua yang Didahulukan? Jenis jamak sendiri terbagi menjadi dua, yaitu jamak taqdim dan jamak ta'khir. Jamak taqdim adalah melaksanakan dua shalat yang dijamak pada waktu shalat yang pertama, [...]</p>	Shalat
3	2017	<p>THAHARAH</p> <p> 08:30 27/11/2018 Hukum Nifas Perempuan setelah Operasi Besar</p> <p> 16:35 13/09/2018 Hukum Baca Al-Qur'an dan Zikir dalam Kondisi Hadats</p> <p> 21:00 22/07/2018 Jawaban Ibnu Arabi Mengapa Tidur Membatalkan Wudhu</p>	<p> FOKUS</p> <p>Hukum Parfum Beralkohol Bagi sebagian kalangan, barang encer dalam botol minyak wangi bisa menaikkan tingkat kepercayaan diri. Tetapi tidak sedikit mereka yang berjiwa besar tanpa mengenal parfum. Di [...]</p>	Thaharah
4	2018	<p>NIKAH/KELUARGA</p> <p> 22:30 01/12/2018 Kapan Orang Tua Tak Wajib Lagi Menafkahi Anak?</p> <p> 20:30 24/09/2018 Hukum Meminum Obat Kuat bagi Suami</p> <p> 15:00 03/07/2018 Tiga Pesan Rasulullah dalam Pernikahan Ali-Fatimah</p>	<p> FOKUS</p> <p>Perbedaan Hak Perawan dan Janda soal Akad Nikah Agama Islam merupakan agama yang sangat meninggikan posisi perempuan. Sejarah mencatat bahwa sebelum Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam hadir menyampaikan syariat Islam, masyarakat jahiliah di Makkah sangat [...]</p>	Nikah / Keluarga

5	2017	 <p>#Jumat, 01/12/2017 20:03 Pembagian Hadits Ditinjau dari Kualitasnya Hadits adalah setiap perkataan, Pembagian Hadits Ditinjau dari Kualitasnya dan Nabi Muhammad SAW. Dalam bahasa</p> <p>#Kamis, 30/11/2017 18:05 Sejarah Awal Kemunculan Ilmu Musthalah Hadits Berbeda halnya dengan Al-Qur'an, hadits tidak mendapatkan perlakuan yang sama. Ia tetap saja disebarkan secara</p> <p>#Rabu, 29/11/2017 07:03 Apa Itu Ilmu Musthalah Hadits? Sebelum memulai kajian apapun, seorang pelajar dianjurkan untuk mengetahui al-mabadi'ul asyarah atau sepuluh istilah dasar</p>	Ilmu Hadist
6	2018	 <p>ZAKAT</p> <p>23:21 05/09/2018 Inilah Ketentuan Zakat bagi Atlet Asian Games Peraih Medali</p> <p>16:00 19/05/2018 Tujuh Etika Membayar Zakat</p> <p>13:00 18/05/2018 Lima Ganjaran Ilahi bagi Pembayar Zakat</p> <p>FOKUS</p> <p>ZAKAT</p> <p>Tentang Zakat Fitriah Zakat fitrah berbeda dengan zakat harta benda. Karena zakat fitrah merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan dengan ibadah puasa Ramadhan. Bila ibadah puasa berfungsi untuk [...]</p>	Zakat
7	2018	 <p>Ustazah Al-Hafidhah, LCCU (Hafidhah)</p> <p>#Jumat, 15/12/2017 11:35 8 Adab Umum Muslim di Hari Jumat Hari Jumat memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan hari-hari yang lain. Terdapat beberapa aktivitas ibadah yang</p> <p>#Jumat, 24/11/2017 16:30 Tujuh Syarat yang Membuat Seseorang Wajib Shalat Jumat Jumat merupakan salah satu shalat yang diwajibkan selain shalat fardlu 5 waktu yang dilakukan setiap</p> <p>#Selasa, 21/11/2017 21:02 Inilah Waktu Terkabulnya Doa di Hari Jumat Di antara hal yang sangat dianjurkan dilakukan di hari Jumat adalah memperbanyak doa baik di</p>	Jumat
8	2018	 <p>#Selasa, 24/10/2017 17:05 Bahaya Dosa Kecil Menurut Ibnu Athaillah Banyak dari kita membedakan dosa kecil dan dosa besar. Kita cenderung berani menerjang dosa kecil</p> <p>#Sabtu, 21/10/2017 06:02 Keuntungan Bergaul dengan Orang Saleh Menurut Ibnu Athaillah Orang-orang saleh adalah pintu kita masuk kepada Allah. Mereka adalah orang-orang pilihan-Nya. Mereka adalah orang-orang</p> <p>#Senin, 16/10/2017 19:04 Ini Saat-saat Manusia Dekat dengan Allah menurut Ibnu Athaillah Pengalaman batin kerap kali dirasakan mereka pada suasana genting di mana hajat mereka kepada Allah</p>	Tasawuf / Akhlak

9	2018	<p>JENAZAH</p> <p>10:00 27/11/2018 Hukum Mengharapkan Mati di Tanah Suci</p> <p>12:45 08/10/2018 Hukum Penguburan Massal Jenazah Korban Bencana</p> <p>10:00 07/10/2018 Hukum Mengubur Jenazah Korban Bencana Tanpa Menghadap Kiblat</p> <p>FOKUS</p> <p>Gigi Emas pada Jenazah, Dicabut atau Dikubur?</p> <p>Manusia adalah makhluk mulia. Walaqad karramnâ banî âdam (dan telah kamu muliakan anak turun Nabi Adam), kata Al-Qur'an. Atas kemuliaan ini, kemanusiaannya tak hanya wajib [...]</p>	Jenazah
10	2018	<p>JENAZAH</p> <p>10:00 27/11/2018 Hukum Mengharapkan Mati di Tanah Suci</p> <p>12:45 08/10/2018 Hukum Penguburan Massal Jenazah Korban Bencana</p> <p>10:00 07/10/2018 Hukum Mengubur Jenazah Korban Bencana Tanpa Menghadap Kiblat</p> <p>FOKUS</p> <p>Gigi Emas pada Jenazah, Dicabut atau Dikubur?</p> <p>Manusia adalah makhluk mulia. Walaqad karramnâ banî âdam (dan telah kamu muliakan anak turun Nabi Adam), kata Al-Qur'an. Atas kemuliaan ini, kemanusiaannya tak hanya wajib [...]</p>	Puasa
11	2018	<p>Kamis, 18/01/2018 10:00 Konsep Kepemimpinan Nabi Muhammad "Masing-masing kalian adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang imam (kepala negara) adalah pemimpin</p> <p>Kamis, 04/01/2018 14:35 Empat Kategori Orang Saleh Menurut Sayyid Abdullah Al-Haddad Kebaikan kehidupan di dunia ini sangat bergantung kepada orang-orang saleh yang menghuninya. Allamah Sayyid Abdullah</p> <p>Sabtu, 30/12/2017 03:24 Islam Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan "Wahai manusia, ingatlah, sesungguhnya Tuhanmu adalah satu, dan nenek moyangmu juga satu. Tidak ada kelebihan</p>	Khutbah

12	2017	 <p>#Senin, 08/01/2018 12:06 Motivasi Sabar dari Kisah Nabi Ayub Dengan senyum tenang Nabi Ayub menjawab, "Saya malu mengangkat mukaku agar dilepaskan dari pada bencana"</p>  <p>#Ahad, 07/01/2018 20:00 Kisah Kain Kafan Sayyidina Abu Bakar Ash-Shiddiq Abu Bakar Ash-Shiddiq menangis. Para sahabat yang lainnya pun heran. Hingga akhirnya diketahui bahwa hamba</p>  <p>#Rabu, 03/01/2018 15:01 Ketika Mbah Moen Bertanya Apa Amaliyah Gus Dur Sosok KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) terkait sikap, gerakan, perilaku, gagasan, dan pemikiran tidak hanya</p>	Hikmah
13	2018	 <p>#Selasa, 10/05/2016 17:31 Inilah Naskah Lengkap Deklarasi Nahdlatul Ulama kepada Dunia Deklarasi tersebut dibacakan Ketua Umum PBNU KH Said Aqil Siroj, Selasa (10/9) sore, di hadapan</p>  <p>#Selasa, 08/03/2016 22:30 Seruan PBNU Tentang Amaliyah Saat Gerhana Matahari Total A. Merujuk pada kitab Lembaga Falakiah PBNU dengan menggunakan Madaz Jakarta dipraklumkan kepada masyarakat akan Seruan PBNU Tentang Amaliyah Saat Gr</p>  <p>#Sabtu, 05/03/2016 18:02 Pernyataan Sikap LKNU Terkait Tudingan Dukung LGBT Bahwa LKNU sama sekali tidak masuk dan atau melibatkan diri dalam agenda-agenda kampanye dan propaganda</p>	Taushiyah
14	2018	<div style="display: flex;"> <div style="flex: 1;"> <p>DOA</p>  <p>🕒 11:00 04/12/2018 Doa agar Tak Mudah Lupa</p>  <p>🕒 13:30 02/12/2018 Doa Pagi dan Sore Hari Rasulullah SAW</p>  <p>🕒 13:15 01/12/2018 Doa Mengonsumsi Makanan yang Kehalalannya Diragukan</p> </div> <div style="flex: 1;"> <p>FOKUS</p>  <p>Doa yang Dibaca saat Bayi Baru Lahir Hanya berbahagia saja tentunya tidak cukup, karena syariat agama Islam mengajarkan kepada kita untuk melakukan rangkaian dzikir dan doa yang patut dilakukan saat bayi baru [...]</p> </div> </div>	Doa
15	2018	<div style="display: flex;"> <div style="flex: 1;"> <p>QUOTE ISLAMI</p>  <p>🕒 08:30 09/06/2018 Bila Kau Keras dan Kasar, Tidakkah Kau Curiga?</p>  <p>🕒 09:30 08/06/2018 Bila Kau Keras dan Kasar, Mereka Pun Menghindar</p>  <p>🕒 20:45 26/05/2018 Puasa yang Kosong Pahala</p> </div> <div style="flex: 1;"> <p>FOKUS</p>  <p>SYIRIK adalah dosa paling besar. Dan syirik yang paling akbar adalah menyekutukan-Nya dengan mempertuhankan diri sendiri, dengan memutlakan kebenaran sendiri</p> </div> </div>	Quote Islami

16	2018	 <p>Hukum Mengonsumsi Uang Deposito Bank Saya setiap bulan dikasih uang dari ibu untuk kebutuhan hidup di Sala sebesar Rp. 700.000,-.</p> <p>Hukum Meminum Air Kencing Unta Sebelum masuk jauh ke inti persoalan, perlu disinggung di awal bahwa para ulama membagi dua</p> <p>Hukum Trading Forex Redaksi Bahtsul Masail NU Online. Seiring berkembangnya dunia internet di kalangan masyarakat, timbul budaya baru</p>	Bathsul Masail
----	------	---	-------------------

C. Pembahasan

Karna *NU Online* merupakan media organisasi Islam, maka terdapat pula konten-konten dakwah didalamnya. Konten dakwah merupakan konten yang media yang mengandung pesan dakwah. Dalam Website Nu Online terdapat 16 konten Islam yang diantaranya :

1. Pada sub website Keislaman terbagi dalam 11 Pembahasan/ Tema diantaranya:

a. Ekonomi Syariah

GAMBAR 2.1



EKONOMI SYARIAH

- 19:45 03/12/2018
Fiqh Maqashid (5): Mengambil Masalah dan Menghindari Mafsadah
- 16:00 01/12/2018
Menelusuri Fondasi Fiqh Maqashid Ibnu Taimiyah
- 11:00 01/12/2018
Kaidah 'Pemisahan Halal-Haram' dalam PDB Syariah

FOKUS

Hukum Asal Pematokan Harga
Rekayasa pasar merupakan sebuah upaya pemerintah dalam memodifikasi pasar dengan jalan membedah barrier to entry - ruang penyekat kompetisi usaha. Tujuan dari rekayasa pasar adalah memaksa perusahaan pelaku [...]

Halaman web ini membahas tentang aturan, hukum atau ketentuan yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah secara vertikal dan hubungan manusia dengan sesamanya secara horizontal . Ini dapat terlihat dari pembahasan tentang “Hukum Asal Pematokan Harga”.

Dalil asal hukumnya tas'ir adalah haram, dan tidak boleh kecuali karena kondisi dlarurat. Dalil yang keharaman pematokan harga ini adalah hadits riwayat Anas bin Malik:Artinya: "Suatu ketika terjadi krisis di zaman Rasulullah, kemudian para sahabat meminta kepada beliau menetapkan harga² barang: "Andaikan tuan mahu menetapkan harga barang?" Beliau menjawab: Sesungguhnya Allah swt Dzat Yang Maha Mengendalikan, Maha membeber, Maha Pemberi Rizki dan Maha Penentu Harga. Sesungguhnya tiada suatu pengharapan pun jika Allah ﷻ sudah mentakdirkan, maka jangan ada seorang pun yang memintaku untuk melakukan suatu kedhaliman yang aku perbuat atas diri seseorang terhadap darah dan juga hartanya.” (HR Imam lima selain al-Nasai. Dishahihkan oleh al Tirmidzy)

Dari penjelasan ini jumhur ulama berpendapat bahwa hukum asal tas'ir - pematokan harga - adalah haram, baik dalam kondisi krisis (*al-ghallâ'*) maupun dalam kondisi normal (*al-hâlutu al-'adiyah*).

b. Shalat

GAMBAR 2.2

SHALAT


🕒 20:30 03/12/2018

Baru Tahu Najis di Pakaian Selesai Shalat, Bagaimana?


🕒 19:00 30/11/2018

Makmum Tunarungu saat Imam Shalat Membaca Surat Pendek


🕒 13:00 30/11/2018

Ini Susunan Zikir dan Wirid sesudah Shalat Jumat



Jamak Ta'khir, Shalat Pertama atau Kedua yang Didahulukan?

Jenis jamak sendiri terbagi menjadi dua, yaitu jamak taqdim dan jamak ta'khir. Jamak taqdim adalah melaksanakan dua shalat yang dijamak pada waktu shalat yang pertama, [...]

Halaman web yang membahas segala sesuatu tentang Sholat seperti pembahasan tentang “Makmum Tunarungu Saat Imam Shalat Membaca Surat Pendek “

Jika makmum tugasnya mendengarkan bacaan surat Imam, lalu bagaimana dengan makmum tunarungu? Masihkah ia membaca surat? Mengingat ia tidak bisa mendengarkan bacaan Imam. Menjawab hal ini.

Syekh Nawawi al-Bantani dalam *Nihayatus Zain* menyebutkan bahwa makmum tunarungu, tetap membaca surat pendek, satu kali atau dua kali, agar ibadah shalatnya saat berdiri diisi hal-hal yang dapat mendulang pahala."

Jika makmum tidak mampu mendengar karena ia tunarungu atau jaraknya jauh atau alasan lain (yang menyebabkan ia tidak mampu mendengar bacaan Imam), maka makmum tersebut tetap membaca satu surat atau lebih sampai imam melakukan ruku'. Karena diamnya makmum tersebut tidak berarti apa-apa."

(Lihat: Muhammad bin Umar Nawawi al-Jawi, *Nihayatus Zein fi Irsyadil Mubtadiin*, [Beirut: Darul Fikr, t.t], h. 64.)

Maksud ungkapan Imam an-Nawawi tidak berarti apa-apa adalah semacam nganggur, sehingga ia tidak mendapatkan apa-apa kecuali gugurnya shalat. Sehingga lebih baik ia membaca surat hingga imam ruku'. Hal ini juga berlaku bagi makmum yang shalat jamaahnya sirr (pelan) dan makmum yang jauh dari imamnya sehingga ia tidak mendengar bacaan imamnya.

c. Thaharah

GAMBAR 2.3



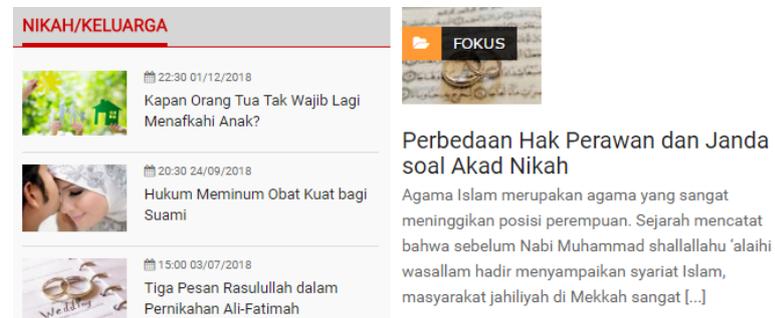
Halaman website yang membahas tentang bersuci atau mensucikan diri seperti pembahasan “Perbedaan hadats dan najis serta pembahasan tentang Hukum parfum Beralkohol” Pada kajian ini membahas tentang perbedaan hadats dan najis

“Adapun perbedaan antara hadats dan najis ditinjau dari segi hakikatnya, najis adalah perkara yang zhahir dan bisa dilihat, seperti air kencing, darah, dan lain sebagainya. Sedangkan hadats adalah perkara maknawi yang ada di dalam jasad dan tidak dapat dilihat oleh panca indra. Adapun perbedaan secara implikasi dan hukum fikihnya, bisa dilihat dari beberapa hal diantaranya.

Pertama, dari segi niatnya. Niat menjadi syarat untuk menghilangkan hadats. Sedangkan untuk menghilangkan najis, tidak dibutuhkan niat. Kedua, air. Dalam menghilangkan hadats, air juga menjadi syarat. Sedangkan untuk menghilangkan najis, tidak harus dengan air. Istinja' misalkan, bisa dilakukan dengan menggunakan batu. Ketiga, penghilangan najis diharuskan untuk membersihkan mahal (tempat) najis sampai hilang ain (zat) najisnya. Sedangkan untuk hadats, cukup membasuh seluruh anggota badan jika hadats besar, dan cukup membasuh anggota wudhu (berwudhu) jika hadats kecil. Keempat, menghilangkan hadas tidak perlu membeda-bedakan dan tartib. Misalnya, ketika dalam satu waktu kita kentut, kemudian buang air kecil dan buang air besar, maka tidak harus menghilangkan hadats tersebut satu per satu, melainkan langsung sekaligus. Ini berbeda dengan najis. Jika dalam satu waktu di tangan kita terkena kotoran binatang, setelah itu kaki dan muka, maka kita harus membersihkannya satu per satu. Kelima, berkaitan dengan pengganti dari menghilangkan hadats dan najis. Jika hadats, maka menghilangkannya bisa digantikan dengan tayamum. Sedangkan najis, tidak bisa digantikan dengan tayamum. Namun pendapat ulama Hanabilah mengatakan bahwa membersihkan najis bisa diganti dengan tayamum.

d. Nikah / Keluarga

GAMBAR 2.4



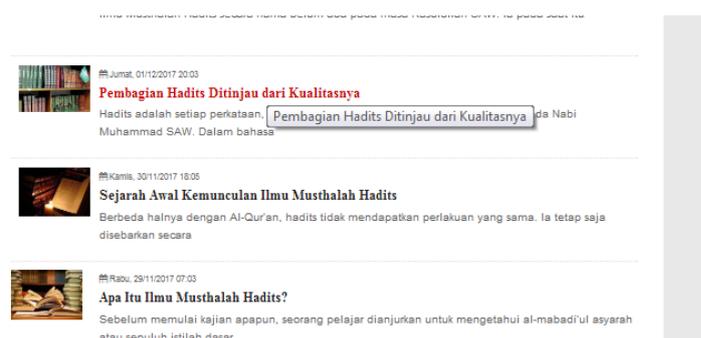
Halaman website ini membahas tentang permasalahan seputar pernikahan dalam Islam. Seperti pembahasan tentang “ Perbedaan Hak Perawan dan Janda soal Akad Nikah “

Dikutip dari Imam Abu Ishak Ibrahim bin Ali bin Yusuf al-Fairuzabadi al-Syairazi dalam *al-Muhadzdzab fi Fiqh al-Imam al-Syafi'i* (Damaskus: Dar al-Qalam, 1992), juz II, hal. 429-430, disebutkan bahwa: “Diperbolehkan bagi ayah atau kakek menikahkan anak perawan tanpa kerelaannya, baik kanak-kanak maupun dewasa sebagaimana hadits riwayat Ibnu Abbas *radliyallahu 'anh*, bahwa Nabi bersabda: ‘Janda berhak atas dirinya ketimbang walinya, dan ayah seorang perawan boleh memerintah untuk dirinya’. Hadits ini menunjukkan bahwa wali lebih berhak atas diri seorang perawan. Jika si perawan tersebut sudah dewasa, maka disunnahkan untuk meminta izin padanya, dan izinnya berupa diam, sebagaimana hadits riwayat Ibnu Abbas bahwa Nabi bersabda: ‘Janda lebih berhak bagi dirinya ketimbang walinya, dan perawan memberikan izin untuk dirinya, dengan cara diam’.” Keterangan di atas menunjukkan bahwa ketika seorang perempuan statusnya adalah janda, maka dia harus bersuara untuk dirinya

sendiri dalam akad nikah. Ia harus menyampaikan pendapatnya apakah dia bersedia menikah dengan seseorang yang dicalonkan bagi dirinya ataupun tidak. Dalam hal ini, suaranya lah yang paling menentukan kelangsungan akad nikah. Ia diposisikan sebagai pihak yang bisa menentukan nasibnya sendiri. Berbeda halnya dengan perawan. Wali bisa memaksanya untuk menikah dengan lelaki yang baik baginya selama tidak ada bahaya. Mukhtamar ke-5 NU di Pekalongan pada tanggal 7 September 1930 yang menyinggung soal ini berpendapat bahwa tindakan wali semacam itu adalah makruh alias tidak dianjurkan. Ketika mudarat timbul akibat paksaan tersebut, hukumnya bisa berubah menjadi haram. Tetap disunnahkan untuk menanyakan pendapat si anak perawan tentang rencana pernikahannya, dan jika dia diam, maka hal tersebut menunjukkan persetujuannya.

e. Ilmu Hadits

GAMBAR 2.5



Halaman web ini memuat tentang pembahasan atau pengetahuan tentang hadist, seperti pembahasan tentang “ Pembagian Hadist ditinjau dari Kualitasnya “ Pada kajian ini dijelaskan para Ulama membagikan hadist menjadi 3 katagori

Hadits shahih ialah hadits yang sanadnya bersambung, diriwayatkan oleh perawi yang berkualitas dan tidak lemah hafalannya, di dalam sanad dan matannya tidak ada syadz dan illat.

Hadits hasan hampir sama dengan hadits shahih, yaitu hadits yang rangkaian sanadnya bersambung, diriwayatkan oleh perawi yang adil dan dhabit, tidak terdapat syadz dan ‘illah. Namun perbedaannya adalah kualitas hafalan perawi hadits hasan tidak sekuat hadits shahih.

Hadits dhaif ialah hadits yang tidak memenuhi persyaratan hadits shahih dan hadits hasan

f. Zakat

GAMBAR 2.6



Halaman web ini yang membahas seputar zakat, mulai dari pembagian atau macamnya, siapa saja yang berhak menerima zakat, apa saja mamfaat dan hikmah zakat dan siapa saja yang berhak menerima zakat. Seperti pembahasan tentang 7 Etika Membayar Zakat “ Dalam halaman website ini tujuh etika diantaranya 1. Segera Membayar Zakat Setelah Waktu Wajibnya. Tiba. 2. Merahasiakan Pembayaran Zakat 3. Membayar Zakat Secara Terang-terangan

4. Tidak Merusak Zakat. 5. Menganggap Zakatnya Sebagai Hal Kecil
6. Zakat dengan Harta Terbaik. 7. Selektif Memilih Penerima Zakat. Dengan memenuhi tujuh etika ini, harapannya zakat yang dilakukan dapat diterima dan diridhai Allah SWT, serta mendapatkan balasan pahala yang sangat sempurna

g. Jumat

GAMBAR 2.7



Halaman web ini memuat pembahasan tentang Keutamaan hari Jumat , Hikmah dan hukum Sholat Jumat. Contoh pembahasan pada kolom Jumat diantaranya “Tujuh Syarat yang membuat seseorang Wajib Sholat Jumat “. Pada Penjelasan ini dijelaskan tentang Kriteria orang-orang yang diwajibkan menjalankan jumat atau diisyaratkan dengan istilah wajib .

“Syekh Muhammad bin Ahmad al-Syathiri dalam *Syarh al-Yaqut al-Nafis* menyebutkan bahwa syarat wajib Jumat ada tujuh. Sekiranya tidak terpenuhi, maka tidak wajib menjalankan Jumat. Berikut ini 7 syarat wajib Jumat: Syarat pertama, kedua, dan ketiga adalah Islam, akil baligh, dan berakal. Ketiga syarat ini berlaku di setiap kewajiban ibadah lainnya, tidak terkecuali shalat

Jumat. Sebab bila tidak terpenuhi, maka seseorang tidak terkena beban (taklif) melakukan kewajiban-kewajiban syari'at. Sehingga Jumat tidak diwajibkan atas non-Muslim, anak kecil yang belum akil baligh, orang gila dan orang epilepsi.

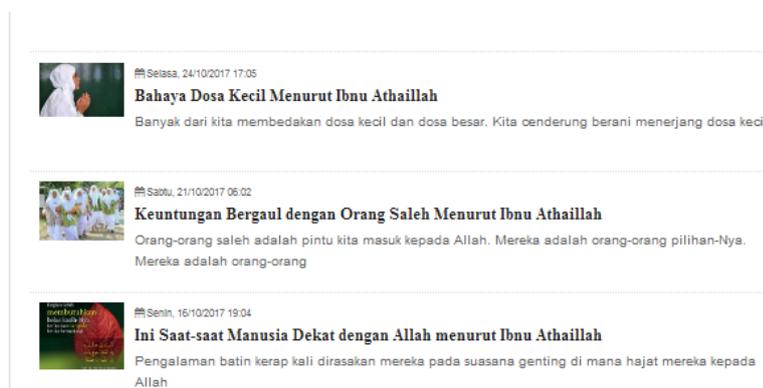
Syarat keempat dan kelima adalah merdeka dan laki-laki. Tidak seperti shalat fardlu lainnya, Jumat tidak dibebankan kepada hamba sahaya dan perempuan serta khunsa (orang yang tidak jelas jenis kelaminnya). Hal ini berdasarkan hadits Nabi Saw: "Jumat adalah kewajiban bagi setiap Muslim secara jamaah kecuali empat orang. Hamba sahaya yang dimiliki, perempuan, anak kecil dan orang sakit". (HR. Abu Daud). Syarat keenam, sehat jasmani. Mengingat dalam menghadiri Jumat dibutuhkan stamina yang cukup prima, sehingga Jumat hanya dibebankan kepada orang yang sehat. Maka tidak wajib Jumat bagi orang sakit. Disamakan dengan orang sakit dalam hal tidak diwajibkan Jumat, yaitu orang-orang yang terdapat uzur dalam meninggalkan shalat jamaah. Dalam arti, kriteria uzur dalam permasalahan shalat jamaah juga berlaku dalam bab Jumat. "Batasan uzur yang dapat menggugurkan shalat Jumat dan jamaah menurut Syekh Muhammad bin Ahmad al-Syathiri dalam Syarh al-Yaqut al-Nafis kembali kepada dua kaidah. Pertama, sekiranya terdapat kepayahan yang parah (masyaqqah syadidah) dalam menghadiri Jumat. Seperti disebabkan sakit, cuaca terlampau panas, cuaca terlampau dingin dan lain sebagainya. Kedua, sekiranya menghadiri Jumat berdampak terbengkalainya kemashlahatan yang tidak dapat digantikan orang lain. Maka tidak wajib Jumat bagi petugas kepolisian yang mengamankan lalu lintas, perawat orang sakit, penjaga pos keamanan warga dan lain sebagainya.

(lihat Syekh Muhammad bin Ahmad al-Syathiri, *Syarh al-Yaqut al-Nafis*, hal. 207-208, Dar al-Minhaj-Jedah, cetakan ketiga tahun 2011).

Syarat ketujuh, bermukim. Sehingga tidak wajib Jumat bagi orang yang sedang bepergian meski jarak tempuhnya tidak sampai batas jarak diperbolehkan mengqashar shalat. Namun, gugurnya kewajiban Jumat bagi musafir dengan catatan perjalanannya dengan tujuan yang mubah dan dilakukan sebelum terbit fajar subuh hari Jumat.

h. Tasawuf / Akhlak

GAMBAR 2.7



Halaman web ini memuat pembahasan tentang tasawuf atau cara dan jalan bagaimana seorang islam bisa sedekat mungkin dengan Allah . Contoh pembahasan pada halaman web ini diantaranya ”Keuntungan Bergaul dengan Orang Saleh menurut Athaillah . “

“Pergaulan dengan orang saleh membawa berkah tersendiri bagi kesehatan batin manusia. Pergaulan itu membawa pengaruh tersendiri kepada batin manusia

dengan catatan tetap menjaga adab terhadap orang-orang saleh itu. Kalau hujan saja bermakna berkah, apalagi para kekasih Allah sebagaimana disebutkan oleh Syekh Zarruq dalam kutipan berikut ini. Menurut saya, yang dimaksud ‘wushul’ atau ‘sampai’ di sini adalah mengenal wali Allah dalam bentuk pergaulan yang menuntut pelaksanaan kewajiban berupa penghormatan terhadap perintah dan larangannya. Sejumlah ulama mengatakan, ‘Hujan adalah saat-saat dekat dengan Allah karenanya kita dianjurkan untuk keluar dan tabarukan saat hujan turun. Ini disebutkan oleh Rasulullah SAW. Itu baru keberkahan hujan, apalagi orang beriman ahli makrifat (arifin). Salah satu dalil bahwa memandang wajah arifin dapat menambah makrifat dan lain sebagainya adalah ucapan Anas RA, ‘Tidaklah kami menghalau debu makam Rasulullah SAW yang melekat di tangan kami melainkan kami merasakan ada sesuatu yang kurang di hati ini,’ (lanjutan terusnya). Secara umum, para wali Allah adalah pintu-Nya. Perkenalan dengan mereka adalah kunci pintu tersebut. Sementara gigi kunci itu adalah upaya menjaga diri agar tetap hormat, khidmat, sopan, dan keluasan rahmat kepada mereka. Siapa yang berinteraksi dengan mereka melalui cara demikian, maka ia akan dibukakan pintu. Tetapi kalau tidak dengan cara itu, maka ia berada dalam bahaya.

i. Jenazah

GAMBAR 2.9



Halaman website yang berisikan pembahasan tentang jenazah, baik dari segi hukum, rukun, doa, ataupun dalilnya. Salah satu pembahasan pada halaman web ini ialah “Gigi Emas Jenazah, dicabut atau Dikubur ?”

Manusia adalah makhluk mulia. *Walaqad karramnâ bani âdam* (dan telah kamu muliakan anak turun Nabi Adam), kata Al-Qur'an. Atas kemuliaan ini, kemanusiaannya tak hanya wajib dihormati kala hidup tapi juga kala meninggal dunia. Karena itu saat ada orang Islam wafat, fardhu kifayah bagi orang Islam lainnya untuk memandikan, mengafani, menshalati, lalu menguburkannya.

Namun demikian, tidak setiap dalam prosesi pemulasaraan jenazah itu seseorang mendapati kasus yang sama. Misalnya, kasus jenazah orang yang memakai gigi emas. Kala menghadapi hal demikian, masyarakat kadang bingung, apakah gigi tersebut wajib dicabut atau dibiarkan alias dikubur bersama jenazah?

Imam Ramli dalam *Al-Nihayah al-Muhtaj* pernah menyinggung soal pakaian sutera yang hukum asalnya diharamkan bagi lelaki. Ia membolehkan laki-laki memakai sutera selama ada uzur tertentu, seperti menghindari gatal atau kutu.

Namun, ketika meninggal dunia sutera itu harus dilepas karena faktor yang membolehkan sudah tidak relevan lagi. Lalu, bagaimana dengan kasus gigi emas? Permasalahan ini pernah disinggung dalam Muktamar ke-6 Nahdlatul Ulama yang digelar di Pekalongan, Jawa Tengah, pada 12 Rabiuts Tsani 1350 H atau 27 Agustus 1931 M. Menganalogikannya dengan pendapat Imam Ramli di atas, muktamirin memutuskan bahwa “apabila mencabut gigi emas tersebut menodai kehormatan mayat, maka hukumnya haram dicabut. Dan apabila tidak, maka bila itu seorang laki-laki yang dewasa maka wajib dicabut, bila seorang wanita atau anak kecil maka terserah kerelaan ahli warisnya.

Dengan bahasa lain, wajib mencabutnya bila jenazah berjenis kelamin laki-laki dan pencabutan itu tidak menodai kehormatan jenazah. Mubah bila jenazah memakai gigi emas tersebut berjenis kelamin perempuan atau anak kecil.

J . Puasa

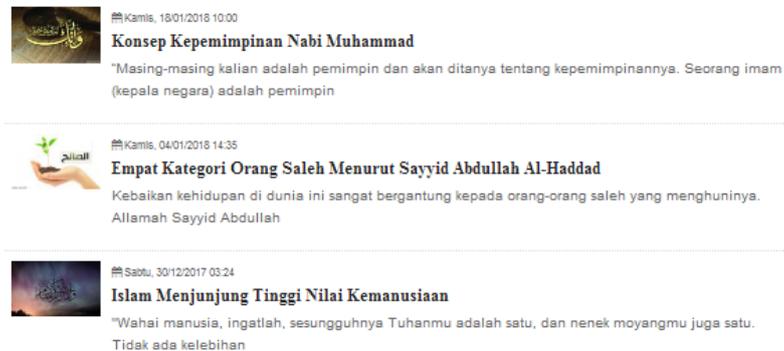
GAMBAR 2.10



Halaman website ini memuat pembahasan tentang seputar puasa mulai dari niat serta hukum dalam berpuasa. Salah satu pembahasan yang dibahas ialah: Hukum berpuasa di Bulan Rajab. Bulan paling utama untuk ibadah puasa setelah Ramadhan ialah bulan-bulan yang dimuliakan Allah dan Rasulnya. Yang paling utama ialah Muharram, kemudian Rajab, lalu Dzulhijjah, terus Dzulqa'dah, terakhir bulan Sya'ban. Puasa yang lebih utama setelah puasa Ramadhan, jelas puasa di bulan Muharram. Tetapi mana yang lebih utama setelah Muharram, ulama berbeda pendapat. Sebagian ulama mengatakan bulan Sya'ban jatuh setelah Muharram. Sementara Imam Royani memilih Rajab berada di posisi ketiga setelah Ramadhan dan Muharram. "Rajab" merupakan derivasi dari kata "tarjib" yang berarti memuliakan. Masyarakat Arab zaman dahulu memuliakan Rajab melebihi bulan lainnya. Rajab biasa juga disebut "Al-Ashobb" karena derasnya tetesan kebaikan pada bulan ini. Ia bisa juga dipanggil "Al-Ashomm" karena tidak terdengar gemerincing senjata untuk berkelahi pada bulan ini. Boleh jadi juga disebut "Rajam" karena musuh dan setan-setan itu dilempari sehingga mereka tidak jadi menyakiti para wali dan orang saleh. Dari uraian di atas, kita memperoleh keterangan terkait bulan-bulan terhormat yang mana kita disunahkan untuk berpuasa pada bulan yang dimuliakan Allah SWT dan Rasulnya SAW itu.

2. KHUTBAH

GAMBAR 3.1



Halaman website yang berisikan Kumpulan-kumpulan Materi Khutbah Jum'at seperti pembahasan tentang “Empat Kategori Orang Saleh menurut Sayyid Al-Haddad “

“Pertama : Kategori orang saleh pertama adalah para ahli ibadah yang istiqamah. Mereka mengutamakan zuhud, yang berarti menahan diri untuk tidak memburu kenikmatan duniawi. Mereka mencurahkan seluruh hidupnya dengan sepenuhnya menghamba kepada Allah semata, yang berarti mereka habiskan waktunya untuk beribadah baik secara vertikal (langsung kepada Allah SWT) maupun secara horizontal (melalui sesama manusia).

Kedua : Kategori orang saleh kedua adalah para ulama yang *allamah*, yakni orang alim yang mengamalkan ilmunya. Mereka istiqamah dalam menegakkan amar makruf nahi munkar dan memiliki keberanian yang tinggi dalam membela kebenaran. Mereka konsisten antara kata dan perbuatan. Mereka tidak takut kepada siapapun termasuk kepada para penguasa yang dapat menjebloskannya ke dalam tahanan atau penjara dan orang-orang kaya yang bisa memberinya fasilitas apa saja. Ia hanya takut kepada Allah SWT.

Ketiga : Kategori orang saleh ketiga adalah para penguasa atau pemimpin yang adil, jujur dalam kata maupun tindakan, memiliki jiwa yang bersih seperti ikhlas, rendah hati dan sederhana. Mereka juga memiliki cara berpolitik yang menjunjung tinggi akhlak mulia. Mereka tidak mengabdikan kepada kekuasaan itu sendiri tetapi lebih pada tegaknya moral demi perdamaian dan kesejahteraan bersama sebagaimana diutusny Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak manusia di dunia ini.

Keempat : Kategori orang saleh keempat adalah para hartawan yang saleh. Mereka mendapatkan kekayaan yang besar dengan cara bersih. Hartanya yang banyak tidak ditumpuk melulu untuk dipamerkan kepada publik, tetapi sebagai persediaan dan kesiapan untuk menyantuni kaum lemah dan fakir miskin serta orang-orang yang membutuhkan bantuan karena kesulitan. Jika hartanya kemudian menipis atau bahkan habis, misalnya, karena digunakan untuk keperluan di jalan Allah dan bukan untuk menuruti hawa nafsu, justru harta seperti inilah yang sejatinya tetap berada di tangan mereka hingga alam akherat karena telah dikonversi menjadi harta spiritual berupa amal-amal kebaikan untuk bekal hidup abadi di Sana.”

3.Hikmah

GAMBAR 3.2



Halaman website yang berisikan Kumpulan cerita Islami, Kisah Teladan serta Sejarah Islam para Nabi dan Rasul dan Orang Shaleh serta Orang-orang terdahulu yang menggugah jiwa dan Meningkatkan Taqwa . Seperti Kisah Motivasi sabar dari Nabi Ayub .

Nabi Ayub hidup diliputi oleh nikmat Tuhan di dalam suatu rumah tangga yang bahagia bersama istri yang setia dan anak-anak yang mencintainya. Tiba-tiba beliau ditimpa malapetaka; rumah dihanyutkan banjir, anak-anak meninggal di waktu muda, dan dirinya ditimpa penyakit. Setelah beberapa bulan menderita yang demikian itu, istrinya berkata kepadanya, "Engkau seorang nabi dan doamu dikabulkan Tuhan. Sudah begini penderitaanmu, belum jugakah engkau hendak memohon kepada Ilahi agar dilepaskan dari bala bencana?"

Dengan senyum tenang Nabi Ayub menjawab, "Saya malu mengangkat mukaku agar dilepaskan dari pada bencana yang belum lama saya tanggungkan ini. Sebab saya tidak pernah lupa berpuluh tahun lamanya saya menerima nikmat-Nya."

Motivasi yang bisa kita ambil dari kisah Nabi Ayub adalah bahwa saat beliau mendapatkan musibah, beliau sabar dengan mengingat bahwa beliau pernah

merasa bahagia. Sehingga beliau malu mengangkat muka beliau agar dilepaskan dari pada bencana yang belum lama beliau tanggungkan, sebab beliau berpuluh-puluh tahu merasakan kenikmatan dari Allah.

Kenapa kita bersedih terlalu dalam, padahal musibah kita tak sebesar Nabi Ayub. Teruslah ketuk pintu langit, panjatkan doa terus menerus kepada-Nya. Agar musibah, derita yang kau alami segera diganti dengan kebahagiaan. Jangan lupa berdoa juga agar saat kau bahagia tak lupa untuk bersyukur. “

4. Taushiyah

GAMBAR 3.3



Halaman website yang Berisikan Siar Agama , seperti tabligh, ceramah, orasi, pidato serta Menyajikan Materi-materi Islam. Seperti ”Seruan PBNU Tentang Amaliyah Saat Gerhana Matahari Total “ Pada penjelasan ini dijelaskan hal-hal apa saja yang yang dilakukan saat Menhadapi peristiwa gerhana Matahari .

“1. Memperbanyak takbir, dzikir, dan doa kepada Allah dengan penuh *khusyu'* dan *tadlarru'*. Peristiwa gerhana ini merupakan tanda-tanda kebesaran Allah yang

harus diambil *i'tibar* (pelajaran) dengan terus mendalami kebesaran Allah melalui ayat-ayat *kauniyah*-Nya.

2. Melaksanakan shalat gerhana

3. Memperbanyak shadaqah dan amal shalih

4. Melakukan *muhasabah* atas berbagai musibah yang melanda bangsa Indonesia, mulai banjir, tsunami, longsor, serta bencana alam dan bencana sosial lainnya, karena ulah dan kesalahan kita; dengan disertai taubat *nashuha*, komitmen bersama untuk ketaatan dengan menjalankan seluruh perintah agama, dan menjauhi, mengingkari dan mencegah perbuatan yang dilarang oleh-Nya seperti praktek-praktek keagamaan menyimpang, korupsi, prostitusi, homoseksual dan perbuatan haram lainnya. Komitmen ketaatan dan perbaikan dimulai dari diri, keluarga, dan lingkungan terdekat.”

5. Doa : Halaman Website yang Menyajikan Kumpulan-kumpulan doa -doa kegiatan Manusia yang terjadi di keseharian . seperti doa saat terjadi gempa dan doa selamat pada mempelai pernikahan.

GAMBAR 3.4



6. More : adalah salah satu Konten yang terdapat dalam halaman website www.nu.or.id. dalam konten ini terdapat beberapa pembahasan diantaranya : Opini, Seni budaya, Pustaka, Humor, Pendidikan Islami, Quote Islami, Riset Keagamaan, Anti –Hoaks, dan Ngobrolin Duit . dan konten yang termasuk Konten Dakwah ialah :

a. Quote Islami

Quote Islami konten yang berisikan kata-kata mutiara Islam penuh makna dan motivasi. Seperti Syirik adalah Dosa paling Besar .

GAMBAR 3.5



b. Bathsul Masail

GAMBAR 3.6



Rubrik ini akan melayani pembaca yang ingin bertanya seputar masalah keagamaan atau *masa'il diniyyah* dan halaman website yang memberikan solusi atas problematika aktual yang muncul dalam kehidupan masyarakat, seperti pembahasan tentang . “Hukum meminum air Unta“

pada pembahasan ini disebutkan bahwa meminum air kencing unta dapat dibenarkan untuk kepentingan pengobatan dengan catatan, pertama tidak ada lagi obat lain selain air kencing unta, kedua air kencing unta terbukti secara klinis mutakhir merupakan obat atas penyakit tersebut. Artinya, pertimbangan ilmu pengetahuan medis paling mutakhir perlu menjadi pertimbangan utama dalam hal ini. Jangan sampai justru mendatangkan bakteri, membuat mudharat baru secara medis, atau tidak memberikan efek positif apapun sementara kotoran binatang itu terlanjur masuk ke tubuh kita.

2. Strategi Dakwah

Strategi yang digunakan Nu dalam situs www.nu.or.id ialah Dengan cara Meyediakan informasi yang beragam khususnya informasi tentang Islam serta Informasi Umum, menyediakan materi atau konten yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan masa kini dan kecendrungan masyarakat sekarang, penyaluran

dana bagi yang membutuhkan, Strategi dakwah yang dilakukan juga dapat dikatakan menghibur serta Meyediakan Layanan Tanya Jawab.

a. Terkait dengan Strategi Meyediakan Informasi secara Informatif dan beragam, ini terlihat dari isi konten yang terdapat dalam situs www.nu.or.id ini beragam bukan hanya saja men khususkan konten-konten Islam namun juga konten Umum dapat terlihat di halaman homepage website Nu Online yang memuat tentang Islam, Budaya, Humor, kyai dan Tokoh ini, Selain itu Juga ada konten warta yaitu halaman website yang membahas tentang berita dari penjuru dunia, maksud penjuru dunia disini berita yang disajikan tidak hanya dari Daerah saja tapi juga mencakup berita Nasional, dan bahkan berita Internasional.Selain dari itu juga Ada Konten Opini, dalam konten Opini ini memuat artikel terhadap suatu masalah, peristiwa, atau kejadian tertentu, fenomenal, atau kontroversi yang berkembang di Masyarakat. Dalam meyediakan informasi setiap orang website ini menawarkan berbagai kemudahan, kecepatan dan ketepatan, akses dan kemampuan meyediakan berbagai kebutuhan dimana saja dan pada tingkat apa saja. Berbagai Informasi yang diperoleh secara beragam Khususnya tentang Islam ini tentu sangat membantu dalam kehidupan masyarakat karna mereka dapat mencari informasi melalui website ini .

Gambar 3. Menu Konten yang beragam pada website www.nu.or.id



b. Strategi dakwah dengan menyediakan materi atau konten yang selalu disesuaikan dengan kecenderungan masyarakat sekarang dan memperbanyak media konten . orang-orang akan kehilangan minat ketika sekali mereka melihat sebuah blog atau web yang tidak diupdate selama bertahun-tahun dan segera pergi mencari informasi di website lain.Hal ini terjadi karena situs website tidak dimaintain dan tidak diupdate sehingga tidak memberikan user experience yang ideal .

Membuat konten berkualitas tinggi sangat penting untuk keberhasilan dakwah karna Manusia era modern ini sangat membutuhkan update informasi dari berbagai macam sumber. Oleh karna itu , NU Online terus memperbanyak media (content). Pada masa ini NU Online telah mempunyai puluhan ribu tulisan yang telah diindex oleh enjin carian Google. Baik yang berhubungan dengan kegiatan NU, maupun yang berkaitan dengan umat Islam secara umum. berbagai cara

ditempuh untuk memperbanyak konten media ini. Seperti mengajak peranan serta pembaca untuk menghantar karya (artikel, gambar ataupun video), mengadakan pertandingan online, dan memperbanyak penyumbang disetiap daerah. Dengan semakin banyaknya konten media, para redaksi semakin mudah menambah rubrik baru sesuai dengan keperluan dan trend di dunia maya. Seperti rubrik seni budaya, cerpen, puisi, , khutbah, hikmah, tokoh, pesantren, dan banyak lagi. Konten-konten dengan informasi yang menarik dan up to date pun disediakan Nu Online karna akan di cari banyak orang. Ini sama halnya seperti pembahasan Bahtsul Masail forum yang dinamis demokratis serta berwawasan luas . Dikatakan Dinamis karna persoalan yang digarap selalu mengikuti sesuatu yang sedang tren, hukum di masyarakat sedangkan demokratis karna dalam website tersebut tidak ada perbedaan antara kyai dan santri baik yang tua ataupun yang muda . Pendapat siapapun yang kuat akan diambil dikatakan berwawasan luas karna Bahtsul Masail tidak ada dominasi madzhab. Informasi yang disampaikan secara terus-menerus, karna adanya *updating* informasi . Penyajian yang bersifat *real time* ini menyebabkan tidak adanya waktu yang diistimewakan karna informasi yang disediakan berlangsung tanpa putus, hanya tergantung kapan pengguna mau mengaksesnya

b. Strategi dakwah menghibur. ini terlihat dari halaman website yang berjudul Homur dan Seni Budaya, situs ini membuat jenis tulisan yang sekiranya dapat memberikan relaksasi pada para pengguna , tulisan tersebut meliputi cerpen dan puisi hal ini dilakukan untuk mengimbangi berita-berita serta artikel

yang berat . tidak hanya sekedar memberikan informasi tentang konten Islam semata namun juga menyediakan konten hiburan .

Gambar. 4 konten hiburan pada website www.nu.or.id



Memilih tema dakwah yang multikulturalis adalah pilihan-pilihan yang secara tidak langsung, menangkap komintemn sosial untuk secara bersama-sama mengusung persoalan kemajemukan dan untuk kemaslahatan bangsa itu sendiri. Karena bagaimanapun kegiatan dakwah yang berhasil adalah yang selalu mempertimbangkan sisi kultural sekaligus multikultural dalam masyarakat, Kebutuhan manusia akan dakwah merupakan kebutuhan yang oleh sementara kalangan merupakan kebutuhan skunder, yang hanya dianggap penting setelah terpenuhinya kebutuhan pokok yang lain. Sementara dakwah, yang ada sekarang menjadi bagian dari instrument kehidupan di tengah maraknya hiburan dan *kebudayaan bazar*, sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi informasi, serta media hiburan.

d. Meyediakan Layanan Interaktif, Pengguna menyukai website yang interaktif dimana mereka mudah untuk bertanya dan mendapatkan informasi lebih dalam. Dengan Layanan Interaktif ini dakwah pun setidaknya bisa dilakukan dengan berbagai macam pendekatan supaya dalam menyampaikan siaran keagamaan bisa mencapai hasil yang baik, yaitu dengan cara berdiskusi, pengajaran virtual, tulisan, tanya-jawab, dan layanan interaktif. Dalam merealisasikan hal tersebut, website pun menjadi sarana yang paling memungkinkan untuk bisa mengoptimalkan dakwah ini.

Gambar. 5 Konten tanya jawab pada website www.nu.or.id



Dakwah *fardiyah* merupakan Strategi dakwah Islam yang dilakukan seseorang kepada seseorang atau sekelompok kecil orang. Atau dengan kata lain dakwah *fardiyah* yaitu dakwah dengan sebuah pendekatan personal. Keunggulan dari dakwah ini yaitu dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Bahkan kemajuan orang yang didakwahi dapat dipantau dan hasilnya lebih berkualitas.

Dalam situs www.nu.or.id menyediakan konten yang berjudul Bahtsul Masail. Yaitu Rubrik yang melayani pembaca yang ingin bertanya seputar masalah keagamaan atau *masa'il diniyyah*.

Rubrik “Bahtsul Masail” ini akan diasuh oleh beberapa ustadz muda atau santri senior, antara lain Mahbub Ma’afi, Sarmidi Husna, Maftuhan, Ulil Hadrawi dan Alhafiz Kurniawan. Sebagian besar jawaban akan merujuk kepada hasil-hasil keputusan bahtsul masail NU dan beberapa pondok pesantren. Pertanyaan yang dikirimkan bisa berupa persoalan ibadah, mu’amalat atau soal transaksi dan interaksi antar masyarakat sehari-hari, munakahat atau nikah dan seluk beluknya sampai soal menyiapkan pendidikan anak, perceraian, dan kewarisan, serta soal jinayat atau pidana dalam konteks hukum Indonesia, dan soal siyasah atau politik dalam konteks NKRI. Sebagai bagian dari peningkatan layanan kepada warga nahdliyin khususnya, dan kaum muslimin di Indonesia pada umumnya, mulai pertengahan Maret 2014 ini, *NU Online* membuka rubrik baru bertitel “Bahtsul Masail”. Rubrik ini akan melayani pembaca yang ingin bertanya seputar masalah keagamaan atau *masa'il diniyyah*. Rubrik “Bahtsul Masail” ini akan melengkapi beberapa rubrik keislaman yang sudah ada seperti Ubudiyah, Syari’ah, Khotbah, Hikmah, Taushiyah dan Buletin Jum’at. Berbeda dengan Ubudiyah dan Syariah, artikel dalam rubrik Bahtsul Masail tidak berupa paparan tematik, melainkan berupa pertanyaan dan jawaban yang disertai dalil-dalil atau *maroji’*.

B. Gambaran Umum Tentang Website Muhammadiuyah

(<http://tarjih.muhammadiyah.or.id>)

1. Sejarah Singkat Muhammadiyah

Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan di kampung Kauman Yogyakarta tanggal 8 Dzulhijjah 1330 (18 November 1912 M) Pada awal didirikan, Muhammadiyah memiliki basis dakwah wanita dan kaum muda berupa pengajian sidratul Muntaha. Dalam Bidang pendidikan Muhammadiyah mendirikan sekolah dasar dan lanjutan, yaitu Hooge School Muhammadiyah, yaitu kemudian berganti nama menjadi kweek School Muhammadiyah. Selain itu juga didirikan organisasi underbow untuk kaum Ibu yaitu Aisyiyah . Muhammadiyah merupakan organisasi terbesar kedua setelah NU. Tujuan didirikannya Muhammadiyah untuk pembaharuan (tadjud) terhadap Islam, Masyarakat Muslim dan syariat. Metode pembaharuan yang digunakan adalah memberdayakan penggunaan akal, tetapi tetap diselaraskan dengan ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Quran dan Sunah Rasul . Gerakan Muhammadiyah bercirikan semangat meembangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik . Menampilkan ajaran Islam bukan sekedar agama yang bersifat probadi dan statistetapi dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dengan segala aspeknya .⁵

Dasar-dasar ideologi Muhammadiyah tertuang dalam gagasan maqosid al syari'ah yakni hukum yang memiliki tujuan yang baik, memberi mashlahah atau kepentingan umum dalam pengertian yang luas . Dengan kata lain ideologi yang dimaflumi oleh Muhammadiyah adalah ideologi yang dapat memberikan “

⁵ Khalimi, *Ormas-ormas Islam: Sejarah, Akar Teologi dan Politik*,(Jakarta: Gaung Persada Pres, 2010) h 307.

kebaikan yang paling besar” Namun ideologi Muhammadiyah dibatasi oleh Al-Quran, Sunnah dan akal manusia yang terbatas dalam pembentukannya

2. Website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id>

Website resmi Perserikatan Muhammadiyah terdiri dari Domain utama dan sub domain. Domain utama adalah halaman-halaman milik Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang akan dikelola bersama antara Majelis Pustaka dan Informasi beserta beberapa admin yang ditunjuk oleh PP Muhammadiyah. Domain utama adalah www.muhammadiyah.or.id . website ini telah ada sejak tahun 2010. ⁶ Domain utama berisi konten-konten utama tentang Perserikatan Muhammadiyah secara keseluruhan, termasuk institusi-institusi pendukung, serta PWM dan PDM seluruh Indonesia. Domain utama mengandung beberapa menu utama, termasuk berita, agenda, pengumuman, dan lain-lain. Ibarat rumah maka domain utama merupakan bangunan rumah secara keseluruhan dengan beberapa ruang atau kamar sebagai sub-domain yang didistribusikan untuk majelis, lembaga, dan lain-lain. Website organisasi otonom tidak berada dalam bangunan utama tetapi merupakan bangunan terpisah yang terhubung karna semua organisasi otonom sudah mempunyai website masing-masing. Website Muhammadiyah terdiri dari sub-domain setiap sub domain akan dikelola sendiri-sendiri oleh instansi yang diberi kewenangan sebagai admin sub –domain. Secara umum website ini terdiri dari Domain Utama ([www](http://www.muhammadiyah.or.id) yang dikelola PP) dan 548 sub-domain (8 sub-domain Majelis Tingkat, 7 sub-domain Lembaga tingkat PP, 10 sub-domain terkait menu khusus dan 33 sub domain PWM dan 496 sub-domain PDM se-Indonesia)

Jumlah domain ini masih berkembang sesuai kebutuhan . Menu yang ada sekarang masih berjumlah 150 menu yang terdiri dari menu header, menu samping, dan Menu Footer. Tipe menu yang statis (seperti Profil, sejarah, dll) Menu dinamis memungkinkan menampilkan konten-konten secara kompleks dan terorganisasi dengan baik sehingga lebih mudah diakses oleh pengguna. Misalnya menu berita dalam hal ini dapat dikelompokkan dalam berita PP, berita PWM, Berita Majelis dan bahkan berita organisasi otonom yang mempunyai situs berbeda seperti Aisyiyah, IMM dan lainnya. Admin dan pengelola domain utama bertanggung jawab memelihara domain dalam hal mengisi konten, menambah menu, merubah menu atau bahkan merubah desain. Termasuk mengelola iklan dalam berbagai ukuran dan tempat halaman yang berbeda-beda. Khusus berita, dalam hal ini perlu keaktifan admin memasukan berita pimpinan pusat Muhammadiyah sebagai berita utama dan memasukan kembali berita-berita organisasi otonom. Semua berita yang di publish oleh masing-masing sub-domain akan ditampilkan secara otomatis di domain utama. Demikian pula menu agenda dan pengumuman. Ter-updatenya maupun tidaknya website ini hampir 75% menjadi tanggung jawab admin domain utama. Mengingat pentingnya eksistensi website ini maka tugas MPI dan admin-admin domain utama yang ditunjuk menjadi sangat sentral. Sub-domain yang sudah diberi nama untuk sementara sejumlah 548 sub domain diantaranya <http://tarjih.muhammadiyah.or.id>, website tersebut merupakan salah satu sub-domain yang sudah diberi akses langsung ke website untuk bertindak sebagai admin, sub-domain dengan login dan password berbeda. Seperti yang sudah dijelaskan <http://tarjih.muhammadiyah.or.id>

merupakan salah satu sub-domain yang diibaratkan ruang atau kamar yang ada di sebuah rumah .website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id> ini dikelola sendiri oleh institusi yang diberi wewenang sebagai admin sub-domain. inilah maknanya website yang didesain secara dinamis . pengelolaan menjadi lebih mudah karena dilakukan bersama-sama oleh banyak pihak secara terintegrasi. Seperti yang sudah dijelaskan <http://tarjih.muhammadiyah.or.id> merupakan salah satu sub-domain yang diibaratkan ruang atau kamar yang ada di sebuah rumah .website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id> ini dikelola sendiri oleh institusi yang diberi wewenang sebagai admin sub-domain . inilah maknanya website yang didesain secara dinamis . pengelolaan menjadi lebih mudah karena dilakukan bersama-sama oleh banyak pihak secara terintegrasi. Situs website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id> mempunyai jumlah 43 orang yang tersebar diberbagai daerah indonesia, jumlah redaksi yang dimiliki 10 orang .kontributor juga memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk mengemukakan gagasannya dengan mewakafkan tulisan atau artikel dalam rubrik ini, setiap artikel yang dimuat tidak selalu mencerminkan pandangan Majelis Tarjih dan Tadjid dan menjadi tanggung jawab penulis.

Bagi siapa saja yang berminat untuk mewakafkan tulisannya dapat mengirimkan ke alamatemail:tarjih_ppmuhammadiyah@yahoo.com. Redaksi berhak mengedit dan menyeleksi setiap artikel yang dikirimkan. Semua tulisan yang dimuat dirubrik ini adalah milik Majelis Tarjih dan Tadjid Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang berasal dari sumbangan para pembaca dan dari makalah-makalah para narasumber

dalam kegiatan-kegiatan Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah dikumpulkan.

GAMBAR 1.1 HOMEFAGE WEBSITE <http://tarjih.muhammadiyah.or.id>



Visi :

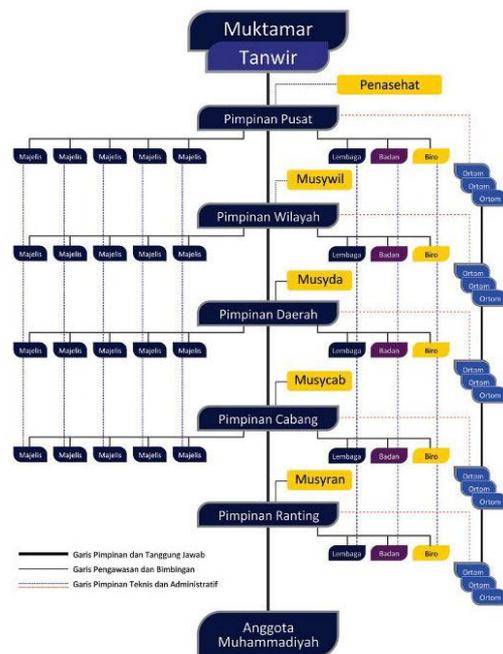
Tertatanya manajemen dan jaringan guna meningkatkan efektifitas kinerja Majelis menuju gerakan tarjih dan tajdid Yang lebih maju, profesional , modern dan otoritatif sebagai landasan yang kokoh bagi peningkatan kualitas persyarikatan dan amal usaha.

Misi :

1. Mewujudkan Landasan kerja Majelis yang mampu memberikan ruang gerak yang dinamis dan berwawasan ke depan

2. Revitalisasi peran dan fungsi seluruh sumber daya majlis
3. Mendorong lahirnya ulama tarjih yang terorganisasi dalam sebuah institusi yang lebih memadai
4. Membangun model jaringan kemitraan yang mendukung terwujudnya gerakan tadjid dan tarjih yang lebih maju profesional modern, dan otoritatif.
5. Menyelenggarakan kajian terhadap norma-norma Islam guna mendapatkan kemurniannya dan menemukan substansinya agar didapatkan pemahaman baru sesuai dengan dinamika perkembangan zaman.
6. Mengali dan mengembangkan nilai-nilai Islam serta meyebarluaskan melalui berbagai sarana publikasi.

a. Struktur Organisasi



2.. Hasil Penelitian

1. Tinjauan Website Muhammadiyah (<http://tarjih.muhammadiyah.or.id>)

a. Konten Dakwah

Menu konten merupakan sebuah menu untuk mengatur konten-konten statis yang terdapat dalam website, baik untuk menambahkan maupun untuk mengurangi konten . Didalam menu konten ada tiga sub menu konten yaitu : Management content, Artikl Manager, dan Reading Manager . Terdapat dua macam menu dalam website, yaitu menu statis (tidak diperbaiki setiap saat) dan menu dinamis (berubah dan perlu diperbaiki setiap saat). Menu statis antara lain: profil, susunan pengurus, visi, misi, program kerja, data amal usaha, direktori musyda, direktori ketua PWM/PDM, alamat/kontak, dan lain-lain. Termasuk menu dinamis antara lain: berita, agenda, pengumuman, maklumat, artikel, dan galeri. Semua menu yang ada memang sudah dibuatkan standarnya, namun dapat dihapus, diganti, diedit atau ditambah sesuai selera masing-masing. Konten merupakan informasi berupa teks, angka, gambar, suara, video dan lain-lain yang akan ditampilkan langsung di setiap halaman website melalui menu-menu yang sudah ada. Sebaiknya masing-masing sub domain sudah menyiapkan konten tentang: Profil, Sejarah, Visi, Misi, Program Kerja, Susunan Organisasi, Data Amal Usaha, Aset (musholla, masjid, dll.), serta konten lain yang layak ditampilkan. Konten diberikan ke petugas (admin) yang ditunjuk untuk diunggah (di-upload) ke website. Konten dakwah merupakan point penting bagi pemilik website. Mereka menyadari tanpa konten yang tepat maka tidak akan ada traffic yang diinginkan. Tanpa konten yang tepat maka website akan menjadi website

tanpa potensi bisnis atau kunjungan .Begitu juga dakwah yang dilakukan melalui website, seperti yang banyak kita temukan saat ini . semakin lihai seorang da'i dalam menyapaikan isi dan pesan yang tercantum dalam kontens website tersebut, maka akan semakin banyak peminat yang akan melihat website tersebut. Dalam Website <http://tarjihmuhammadiyah.or.id> terdapat sebuah kolom yang berjudul Hidup Islami, di dalam kolom ini banyak terdapat sub-sub judul yang terdapat 12 konten dakwah di dalamnya diantaranya:

No	Waktu Unggahan	Gambar Postingan	Judul Konten
1.	2016	<p>AL-QUR'AN</p>  <p>Terjemahan Al-Qur'an dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris</p>  <p>Al-Qur'an Online: Baca, Dengar dan Simak</p>	Al-Quran
2	2016	<p>AKHLAQ</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Katakan 'Tidak' Pada Setan 2. Berpuasa Dengan Hati 3. Mewaspada! 'Abu Jahal' Modern 4. Qarun Dan Pemberhalaan 'Duit' 5. Dzikir Dan Keshalihan Sosial 6. Meneladani Dengan Spirit 'Fastabiquil Khairat' 7. Islam Dan Etos Pemberdayaan 8. Saatnya Kita Waspada! 9. Berhala Kekuasaan 10. Membangun Tradisi Ta'awun 11. Menyoal Integritas Mubaigh Kita 12. Menuju Islam (Yang) Berkemajuan 13. Menghadirkan Sikap "Tepo Seliro" 14. Berhaji, Untuk Apa? 	Akhlmaq

3	2017	 <p>Fatwa Tarjih Muhammadiyah google.com/+Fatwatarijih Tanya Jawab Agama, Konsultasi Fiqih, Fatwa Kontemporer</p> <p>G+ Ikuti</p>	Fatwa																
4	2015	<p>CARA SHALAT WAJIB Bila kamu hendak menjalankan shalat, maka bacalah: "Allahu Akbar" (1) dengan ikhlas niatmu karena Allah (2) seraya mengangkat kedua belah tangannya sejurus bahunya, menengokkan ibu jarimu pada daun telingamu (3)</p> <p>ثُمَّ مَضَىٰ بِذِكْرِ الْعَمَلِ عَلَىٰ ظَهْرِ كَفِّكَ الْبِشْرَىٰ عَلَىٰ صَنْدُوكِ (4) ثُمَّ أَمْرًا دُعَاءَ الْإِفْتِتَاحِ وَهُوَ: اللَّهُمَّ بِأَعْيُنِي وَبِئَنِّ خَطَايَايَ كَمَا بِأَعْيُنِ بَيْنِ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثُّورَ الْإِبْيَضَ مِنَ النَّمْلِ اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالْتَلَجِ وَالْبَرَدِ (5) أَوْ وَجِّهْتِ وَجْهِي لِذِي فَطْرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَتَّىٰ مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنَسْكَي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لِأَشْرَفِكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أَمَرْتِ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ (وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ) اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي فَأَغْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَأَخْذِي لِلْخَيْرِ وَالْإِحْلَاقِ لَا يَهْدِي إِلَّا خَيْرُكَ إِلَّا أَنْتَ وَأَصْرَفْتَ عَنِّي سَبِيحًا إِلَّا أَنْتَ تَبَّكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ. إِنَّ بَكَ وَالْيَاكُ تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ اسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ (6)</p>	Tuntunan Sholat																
5	2015	<p style="text-align: center;">Kumpulan Do'a Pilihan</p> <table border="1" data-bbox="544 1249 1326 1464"> <tr><td>1</td><td>Agar Hujan Berhenti</td></tr> <tr><td>2</td><td>Agar Terhindar Dari Syirik</td></tr> <tr><td>3</td><td>Apabila Ada Angin Ribut</td></tr> <tr><td>4</td><td>Apabila Ada Sesuatu Yang Menyenangkan Atau Menyusahkan</td></tr> <tr><td>5</td><td>Apabila Ada Yang Menakutkan Dalam Tidur</td></tr> <tr><td>6</td><td>Apabila Berbuka Di Rumah Orang Lain</td></tr> <tr><td>7</td><td>Apabila Hujan Turun</td></tr> <tr><td>8</td><td>Apabila Masuk Rumah</td></tr> </table>	1	Agar Hujan Berhenti	2	Agar Terhindar Dari Syirik	3	Apabila Ada Angin Ribut	4	Apabila Ada Sesuatu Yang Menyenangkan Atau Menyusahkan	5	Apabila Ada Yang Menakutkan Dalam Tidur	6	Apabila Berbuka Di Rumah Orang Lain	7	Apabila Hujan Turun	8	Apabila Masuk Rumah	Tuntunan Doa
1	Agar Hujan Berhenti																		
2	Agar Terhindar Dari Syirik																		
3	Apabila Ada Angin Ribut																		
4	Apabila Ada Sesuatu Yang Menyenangkan Atau Menyusahkan																		
5	Apabila Ada Yang Menakutkan Dalam Tidur																		
6	Apabila Berbuka Di Rumah Orang Lain																		
7	Apabila Hujan Turun																		
8	Apabila Masuk Rumah																		
6	2016	<p>Pengajian Malam Selasa topik Pengantar Tafsir Al-Qur'an Pengajian Malam Selasa, tema Tafsir Al-Qur'an, topik Pengantar Tafsir oleh Ustadz Syakir Jamaluddin di Aula Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, 14 Maret 2011</p> <p> Total Download: 5737</p> <p>Pengajian Malam Selasa topik Muhammadiyah dan Isu-isu Strategis Pengajian Malam Selasa, tema Keputusan Muktamar 1 Abad tentang Isu-isu Strategis oleh Ustadz Agung Danarta di Aula Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, 14 Maret 2011</p> <p> Total Download: 4859</p>	Rekaman Pengajian																

7	2015	<p style="text-align: center;">KELUARGA SAKINAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Janda Bingung Memilih 2. Agar Si Kecil Mau Sekolah 3. Menghadapi Perempuan Pengganggu 4. Si Kecil Suka Tidur Larut Malam 5. Sakitnya Punya Suami Tak Tahu Malu 6. Lelah Mencari Pekerjaan Sesuai Cita-Cita 7. Khawatir Hasil Ujian Si Kecil Buruk 8. Cinta Bertepuk Sebelah Tangan 9. Benarkah Ia Jodohku 10. Tetap Mesra Di Depan Anak 11. Dihantui Rasa Bersalah 12. Menjelaskan Kondisi Keuangan Pada Si Kecil 	<p style="text-align: center;">Keluarga Sakinah</p>
8	2016	<p>Pengajian Malam Selasa topik Tafsir QS Al-Fatihah #1 Rekaman Pengajian Malam Selasa topik Tafsir QS Al-Fatihah #1 oleh Ustadz Prof. Saad Abdul Wachid di Alia Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, 4 April 2011</p>  <p>Total Download: 3640</p> <p>Pengajian Malam Selasa topik Tafsir QS Al-Fatihah #2 Rekaman Pengajian Malam Selasa topik Tafsir QS Al-Fatihah #2 oleh Ustadz Prof. Saad Abdul Wachid di Alia Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, 11 April 2011</p>  <p>Total Download: 3010</p> <p>Pengajian Malam Selasa topik Tafsir QS Al-Fatihah #3 Rekaman Pengajian Malam Selasa topik Tafsir QS Al-Fatihah #3 oleh Ustadz Prof. Saad Abdul Wachid di Alia Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, 26 April 2011</p>	<p style="text-align: center;">Syar Muhamm adiyah</p>
9	2016	<p style="text-align: center;">TANYA JAWAB AL-ISLAM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shalat Tahiyatul Masjid Ketika Shalat Jum'at, Adzan Subuh Dua Kali, Nishab Zakat Padi, dan Penggunaan Mikropon Masjid 2. Hukum Pasca Abortus 3. Beberapa Pertanyaan tentang Pembagian Warisan (1) 4. Beberapa Pertanyaan Mengenai Hukum Warisan (2) 5. Qadla (Membayar) Puasa Ramadan dan Hukum Memakai Jilbab bagi Muslimah 6. Hukum Shalat Sunnah Setelah Sholat Tarawih 7. Mengumpulkan Harta Simpanan Suami, Istri dan Anak Agar Sampai Nisab Zakat 8. Hukum Penghasilan dari Bengkel Rekanan Asuransi (1) 9. Cara Duduk dalam Salat Dua Rakaat 10. Leftak Obat Mengubuh Mengubuh dalam Masjid Suni, Cara Berpuasa, Anan dan Tabah dan Anan Mei 	<p style="text-align: center;">Tanya Jawab Islami</p>

10	2015	<p>TAFSIR AL-QUR'AN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola Komunikasi Dan Informasi Dalam Al-Qur'an (3) 2. Perbudakan Dalam Prespektif Islam 3. Al-Qur'an Dan Kenegaraan (1) 4. Ulama Dan Umara Dalam Prespektif Al-Qur'an 5. Al-Qur'an Dan Kenegaraan (2) 6. Kerukunan Hidup Beragama Dalam Prespektif Al-Qur'an 7. Pendidikan Qur'ani Membentuk Moral Dan Karakter Bangsa (1) 8. Keadilan Dalam Penegakan Hukum (1) 9. Keadilan Dalam Penegakan Hukum (2) 10. Keadilan Dalam Penegakan Hukum (3) 11. Kewajiban Pengusaha Dan Majikan Dalam Prespektif Al-Qur'an (1) 	Tafsir Al-Quran
11	2016	<p>KAJIAN HADITS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ihyaussunnah Demi Eksistensi Islam (1) 2. Ihyaussunnah Demi Eksistensi Islam (2) 3. Pendidikan Akhlak 4. Dicari Ulama Waratsatul Anbiya' 5. Praduga Tak Bersalah 6. Politik Uang Itu Risywah! (1) 7. Politik Uang Itu Risywah! (2) 8. Antara Amal Shalih Dan Amal Toleh (1) 9. Antara Amal Shalih Dan Amal Toleh (2) 10. Sebab Terjadinya Bencana 11. Istiqomah Sebagai "Conditio Sine Quonon" Kemajuan 12. Hadits-hadits Dha'if Seputar Ramadhan 13. Menelusik Keabsahan Dalil Shalat Arba'in 	Kajian Hadist
12	2015	<p>TAFSIR AL-QUR'AN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola Komunikasi Dan Informasi Dalam Al-Qur'an (3) 2. Perbudakan Dalam Prespektif Islam 3. Al-Qur'an Dan Kenegaraan (1) 4. Ulama Dan Umara Dalam Prespektif Al-Qur'an 5. Al-Qur'an Dan Kenegaraan (2) 6. Kerukunan Hidup Beragama Dalam Prespektif Al-Qur'an 7. Pendidikan Qur'ani Membentuk Moral Dan Karakter Bangsa (1) 8. Keadilan Dalam Penegakan Hukum (1) 9. Keadilan Dalam Penegakan Hukum (2) 10. Keadilan Dalam Penegakan Hukum (3) 11. Kewajiban Pengusaha Dan Majikan Dalam Prespektif Al-Qur'an (1) 	Akidah Islam

C. Pembahasan

1. Tuntunan Muhammadiyah

Di dalam tuntunan muhamadiyah ini terdapat beberapa konten yaitu :

i. Al –Quran

GAMBAR 2.1

AL-QUR'AN

	Terjemahan Al-Qur'an dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
	Al-Qur'an Online: Baca, Dengar dan Simak

Dalam halaman web ini kita ataupun para pengguna dapat membaca, menyimak serta juga dapat melihat terjemah al-quran dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

iiTuntunan Sholat

GAMBAR 2.2

CARA SHALAT WAJIB

Bila kamu hendak menjalankan shalat, maka bacalah: "Allahu Akbar" (1) dengan ikhlas niyatmu karena Allah (2) seraya mengangkat kedua belah tangammu sejurus bahu, mensejajarkan ibu jarimu pada daun telinga (3)

ثُمَّ صَنَعَ بِذَلِكَ الْيَمْنَى عَلَى ظَهْرِ كَفِّكَ الْبَيْسَرَى عَلَى صَدْرِكَ (4) ثُمَّ أَقْرَأَ دُعَاءَ الْاِفْتِتَاحِ وَهُوَ: اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّى السُّورَابَ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالْبُرْدِ وَالنَّجْمِ وَالْبَرْدِ (5) أَوْ وَجَّهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْاَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. اِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لا اُشْرِكُ لَكَ وَبِذَلِكَ اَمَرْتَا وَاَنَا اَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ (وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ) اللَّهُمَّ اَنْتَ الْمَلِكُ لا اِلَهَ اِلا اَنْتَ اَنْتَ رَبِّي وَاَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاَعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي فَاعْفُرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا لا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ اِلا اَنْتَ وَاَهْدِنِي لِحَسَنِ الْاِخْلَاقِ لا يَهْدِي لِحَسَنِهَا اِلا اَنْتَ وَاَصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَاتِي اِلا اَنْتَ لَتُبِكَ وَسَعْدِكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ وَالشَّرُّ لَيْسَ لَكَ. اِنْ يَكْ وَالْيَكُ تَبَارَكَتَ وَتَعَالَيْتَ اسْتَغْفِرُكَ وَاَتُوبُ اِلَيْكَ (6)

Salah satu kewajiban umat Islam yang paling utama adalah Sholat, Pada halaman web ini, kita akan dijelaskan perihal pelaksanaan sholat mulai dari syarat, aturan, tata cara dan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan shalat (Adzan, Iqomat, Doa setelah Sholat, tata cara berwudlu, junub, ataupun tata cara bertayamum).

iii. Tuntunan Doa : Di halaman web ini user atau pengguna akan disuguhkan dengan kumpulan Doa- doa pilihan seperti doa agar hujan berhenti, apabila masuk rumah , berpergian dsb .

GAMBAR 2.3

Kumpulan Do'a Pilihan

1	Agar Hujan Berhenti
2	Agar Terhindar Dari Syirik
3	Apabila Ada Angin Ribut
4	Apabila Ada Sesuatu Yang Menyenangkan Atau Menyusahkan
5	Apabila Ada Yang Menakutkan Dalam Tidur
6	Apabila Berbuka Di Rumah Orang Lain
7	Apabila Hujan Turun
8	Apabila Masuk Rumah

iv. Rekaman Pengajian

GAMBAR 2.4

Pengajian Malam Selasa topik Pengantar Tafsir Al-Qur'an
 Pengajian Malam Selasa; tema Tafsir Al-Qur'an, topik Pengantar Tafsir oleh Ustadz Syakir Jamaluddin di Aula Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, 14 Maret 2011


 Total Download: 5737

Pengajian Malam Selasa topik Muhammadiyah dan Isu-isu Strategis
 Pengajian Malam Selasa; tema Keputusan Muktamar 1 Abad tentang Isu-isu Strategis oleh Ustadz Agung Danarta di Aula Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, 14 Maret 2011


 Total Download: 4859

Dalam halaman web ini user atau pengguna dapat mendownload tentang pengajian pp Muhammadiyah .

v. Keluarga Sakinah

GAMBAR 2.5

KELUARGA SAKINAH

1. Janda Bingung Memilih
2. Agar Si Kecil Mau Sekolah
3. Menghadapi Perempuan Pengganggu
4. Si Kecil Suka Tidur Larut Malam
5. Sakitnya Punya Suami Tak Tahu Malu
6. Lelah Mencari Pekerjaan Sesuai Cita-Cita
7. Khawatir Hasil Ujian Si Kecil Buruk
8. Cinta Bertepuk Sebelah Tangan
9. Benarkah Ia Jodohku
10. Tetap Mesra Di Depan Anak
11. Dihantui Rasa Bersalah
12. Menjelaskan Kondisi Keuangan Pada Si Kecil

Didalam halaman web ini user dapat membaca cerita yang bermamfaat bagi kehidupan bekeluarga . Yang paling bisa Anda lakukan untuk menghadapi serangan dari perempuan lain adalah meningkatkan kualitas hubungan dengan suami. Tekanlah rasa kesal dan marah Anda, manfaatkan setiap kesempatan bersamanya untuk membuat suami melihat, merasakan dan kemudian yakin bahwa Anda tidak layak untuk dipertukarkan dengan perempuan mana pun, apalagi yang sejenis perempuan yang suka mengganggu hubungan . Tunjukkan bahwa Anda sangat sayang padanya, perhatikan semua kebutuhannya, bersikaplah mesra padanya kapan saja Anda mau melakukannya. Dan hindari untuk menyebut perempuan tersebut saat berdua. Berhentilah menghujatnya, meski begitu waspadai langkah dan pesan yang ia kirim ke suami. Ketika suami makin merasa nyaman dengan Anda, dan Anda tidak menyudutkannya, mencurigainya dan tidak menjelekjelekkan orang lain, maka kualitas positif Anda akan semakin menguat. Tetaplah membina hubungan dengan karyawan lain sesekali datanglah ke kantor dan bergaul dengan karyawan yang ada, tanpa perempuan tersebut. Dengan demikian, mereka jadi tahu seperti apa diri Anda, sehingga mereka juga bisa lebih tepat menilai diri Anda, jangan lampiaskan kekesalan pada suami. Teruslah lakukan apa yang bisa membuat suami makin nyaman bersama Anda. Mudah-mudahan ini semua akan menumbuhkan kesadaran bahwa pola hubungan dengan perempuan tersebut harus diubah. Jangan lupa, dekatkan diri pada Allah dan banyak berbuat baik. Insya Allah keluarga Anda akan selalu dilindungi oleh Allah SWT.

6. Syiar Muhammadiyah

Didalam Sub Syiar Muhammadiyah terdapat 2 konten yaitu

Materi Audio- Visual

GAMBAR 3.1



Halaman web ini berisikan kumpulan rekaman pengajian pp Muhammadiyah

a. Tanya Jawab Al- Islam

Halaman web ini menyediakan Layanan tanya jawab seputar Agama Islam .

Seperti halnya pertanyaan seputar keluarga diantaranya : Hukum nikah beda agama menurut syariat Islam itu sudah kami terangkan beberapa kali dalam rubrik Tanya Jawab Agama ini, bahkan telah pula menjadi keputusan Mukhtamar Tarjih ke-22 tahun 1989 di Malang Jawa Timur. Kesimpulannya, para ulama sepakat bahwa seorang wanita Muslimah haram menikah dengan selain laki-laki Muslim. Ulama juga sepakat bahwa laki-laki Muslim haram menikah dengan wanita musyrikah (seperti Budha, Hindu, Konghuchu dan lainnya). Dalilnya firman Allah:

Artinya "Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang Mukmin lebih baik dari wanita

musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita Mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang Mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran."(Al-Baqarah {2}: 221) Yang diperselisihkan para ulama ialah: Bolehkah laki-laki Muslim menikah dengan wanita Ahlul Kitab (yaitu Yahudi dan Nasrani: Katolik/Protestan)? Ada yang mengatakan boleh, dengan bersandarkan kepada firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 5. Ada pula yang mengatakan tidak boleh, Namun demikian kami telah mentarjihkan/menguatkan pendapat yang mengatakan tidak boleh dengan beberapa alasan, antara lain:

- a. Ahlul Kitab yang ada sekarang tidak sama dengan Ahlul Kitab yang ada pada waktu zaman Nabi saw. Semua Ahlul Kitab zaman sekarang sudah jelas-jelas musyrik atau menyekutukan Allah dengan mengatakan bahwa Uzair itu anak Allah (menurut Yahudi) dan Isa itu anak Allah (menurut Nasrani).
- b. Pernikahan beda agama dipastikan tidak akan mungkin mewujudkan keluarga sakinah sebagai tujuan utama dilaksanakannya pernikahan.
- c. Insya Allah umat Islam tidak kekurangan wanita Muslimah, bahkan realitasnya jumlah kaum wanita Muslimah lebih banyak dari kaum laki-lakinya.
- d. Sebagai upaya syadz-adz-dzari'ah (mencegah kerusakan), untuk menjaga keimanan calon suamilistri dan anak-anak yang akan dilahirkan. Bahkan, sekalipun seorang laki-laki Muslim boleh menikahi wanita Ahlul Kitab menurut

sebagian ulama, sebagaimana kami katakan, namun dalam kasus yang saudara sebutkan di atas, kami tetap tidak menganjurkan perkawinan tersebut karena syarat wanita Ahlul Kitab yang disebut dalam surat Al-Maidah ayat 5 yang dijadikan oleh mereka yang membolehkan perkawinan tersebut tidak terpenuhi, yaitu syarat al-ihshan, yang artinya wanita Ahlul Kitab tersebut haruslah wanita baik-baik yang menjaga kehormatan, bukan pezina. Perhatikan firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 5:

Artinya Pada hari ini dihalalkan bagimu yang baik-baik. Makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi Al-Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka.

Gambar 3.2

TANYA JAWAB AL-ISLAM

1. [Shalat Tahiyatul Masjid Ketika Shalat Jum'at, Adzan Subuh Dua Kali, Nishab Zakat Padi, dan Penggunaan Mikropon Masjid](#)
2. [Hukum Pasca Abortus](#)
3. [Beberapa Pertanyaan tentang Pembagian Warisan \(1\)](#)
4. [Beberapa Pertanyaan Mengenai Hukum Warisan \(2\)](#)
5. [Qadla \(Membayar\) Puasa Ramadhan dan Hukum Memakai Jilbab bagi Muslimah](#)
6. [Hukum Shalat Sunnah Setelah Sholat Tarawih](#)
7. [Mengumpulkan Harta Simpanan Suami, Istri dan Anak Agar Sampai Nisab Zakat](#)
8. [Hukum Penghasilan dari Bengkel Rekanan Asuransi \(1\)](#)
9. [Cara Duduk dalam Salat Dua Rakaat](#)
10. [Tafsih Qadla, Hurdah, Mardah, dan Mardah Suci, Cara Berpuasa, Asuransi dan Tabah dari Asuransi](#)

3. Tuntunan Islam

a. Tafsir Al-Quran

GAMBAR 4.1

TAFSIR AL-QUR'AN

1. Pola Komunikasi Dan Informasi Dalam Al-Qur'an (3)
2. Perbudakan Dalam Prespektif Islam
3. Al-Qur'an Dan Kenegaraan (1)
4. Ulama Dan Umara Dalam Prespektif Al-Qur'an
5. Al-Qur'an Dan Kenegaraan (2)
6. Kerukunan Hidup Beragama Dalam Prespektif Al-Qur'an
7. Pendidikan Qur'ani Membentuk Moral Dan Karakter Bangsa (1)
8. Keadilan Dalam Penegakan Hukum (1)
9. Keadilan Dalam Penegakan Hukum (2)
10. Keadilan Dalam Penegakan Hukum (3)
11. Kewajiban Pengusaha Dan Majikan Dalam Prespektif Al-Qur'an (1)

Halaman web yang membahas seputar hukum dan al-quran seperti pembahasan pola Komunikasi dan Informasi dalam Al-quran

Ulama dan umara adalah pasangan pemuka masyarakat yang utama. Ulama, kosakata bahasa Arab, bentuk jamak dari kata alim. Artinya orang yang berpengetahuan, ahli ilmu, orang pandai. Dalam bahasa Indonesia menjadi bentuk tunggal; orang yang ahli ilmu agama Islam. Kata ulama sepadan dengan ulul albab dalam Al-Qur'an; orang yang arif. Umara, bentuk jamak dari kata amir, artinya pemimpin, penguasa. Kosakata amir sepadan dengan ulul amri dalam Al-Qur'an yang artinya orang yang mempunyai pengaruh, kekuasaan; orang yang memangku urusan rakyat; penguasa.

Para ulama adalah pewaris Nabi dan penerus tugas-tugasnya di dunia, yakni membawa kabar gembira, memberi peringatan, mengajak kepada Allah dan memberi cahaya. Para ulama adalah penjaga gawang moralitas dalam segala aspek kehidupan umat, termasuk moralitas para penguasa.

"Allah telah membeli dari orang beriman jiwa raga dan harta mereka, supaya mereka beroleh taman surga. Mereka berperang di jalan Allah; mereka membunuh atau dibunuh. Itulah janji sebenarnya yang mengharuskan-Nya, dalam Taurat, Injil dan Al-Qur'an. Dan siapa yang lebih menepati janji daripada Allah?"

Bergembiralah dengan janjimu yang telah kamu berikan. Dan itulah kemenangan yang besar. Mereka yang bertobat kepada Allah, mereka yang mengabdikan, mereka yang memanjatkan puji, mereka yang mengembara di jalan Allah; mereka yang rukuk, mereka sujud; mereka yang menganjurkan kebaikan dan mencegah kejahatan dan menjaga diri terhadap ketentuan-ketentuan Allah; sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman." (At-Taubah [9]: 111-112)

b. Kajian Hadist

GAMBAR 4.2

KAJIAN HADITS	
1.	Ihyaussunnah Demi Eksistensi Islam (1)
2.	Ihyaussunnah Demi Eksistensi Islam (2)
3.	Pendidikan Akhlak
4.	Dicari Ulama Waratsatul Anbiyal
5.	Praduga Tak Bersalah
6.	Politik Uang Itu Risywah! (1)
7.	Politik Uang Itu Risywah! (2)
8.	Antara Amal Shalih Dan Amal Toleh (1)
9.	Antara Amal Shalih Dan Amal Toleh (2)
10.	Sebab Terjadinya Bencana
11.	Istiqomah Sebagai "Conditio Sine Quonon" Kemajuan
12.	Hadits-hadits Dhaif Seputar Ramadhan
13.	Menelusuri Keabsahan Dalil Shalat Arba'in

Halaman web yang memuat dan membahas seputar hadist . seperti pembahasan hadist- hadist Dhaif Seputar Ramadhan. Salah satu diantaranya Adalah Tidur Berpahala di Bulan Ramadhan. Dalam website ini dijelaskan Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Baihaqi dalam kitab Sya'bu//man (vol. lil, no. 3937), Abu Nuaim dalam al-Hilliyah (vol. V, no. 646) dan al-Dailami dalam Musnad al-Firdaus dari jalur Sulaiman bin Amru dari Abdul Malik dari Abdullah bin AbiAufa dari Nabi saw. Kritikus Hadits seperti al-raqi dalam Takhry Hadits Kitab ihya karya al-Ghazali menyatakan, bahwa Sulaiman bin Amru adalah pendusta kadzzab). Begitu pula dengan penilaian Ibnu Hajar dalam Lisanal Mizan (vol. I, hal. 458) terhadapnya. Sedangkan Abdul Malik, Imam Ahmad menilainya

lemah hafalan sehingga sering tertukar hafalannya (mudtharibul Hadits). Abu Hatim al-Razi dalam *al-Jarhu wa al-Ta'dila* (vol. 1, hal. 70) menilai Abdul Malik tidak memiliki hafalan (*lam yushat bil hifzht*). Nashiruddin Albani dalam *al-Silsilah al-Dha'ifah* (vol. 10, hal. 198) dan *Shahih wa Dha'if al-Jami' al-Shaghir* (vol. 26, hal. 384) juga menilai Hadits ini dha'if.

Beberapa pihak memegang teguh dan menganggap sahih Hadits ini. Sehingga pada siang hari di bulan Ramadhan aktivitas yang mereka pilih hanyalah beristirahat atau tidur saja. Padahal jika ditimbang, Hadits ini bertentangan dengan semangat Islam yang mengajarkan agar puasa tidak dijadikan penghalang untuk tetap produktif beraktivitas. Di dalam Syirah Nabawiyah misalnya kita menemukan sejumlah kejadian penting yang berlangsung di bulan Ramadhan, seperti Perang Badar, Fathu Makkah dan Perang Tabuk (Mubarakfuri, *al-Rahig al-Makhtum*). Disamping itu, tentu daripada digunakan untuk tidur, waktu siang di bulan Ramadhan akan lebih bermanfaat jika digunakan untuk beribadah lainnya, seperti tilawah Al-Qur'an dan membaca buku-buku keagamaan yang bermanfaat.

c. Akidah Islam

Halaman web yang membahas seputar akidah Islam serta pembahasan tentang Orang yang beriman mengaal kekuasaan Allah . Seperti Pembahasan tentang “ Bersyukur adalah Tampilan Nyata Orang Beriman “

Tidak jarang orang memahami istilah “syukur” itu sedemikian sederhana dan pragmatis. Seolah-olah kalau ada orang mau berterima kasih kepada Allali SwT dan mengucapkan lafal “al-hamdu li- 'llaahi rabbi-'l-'aalamiin” sudah dianggap

cukup untuk disebut sebagai orang yang “bersyukur”. Apakah demikian itu pengertian “syukur” kalau dilihat dari perspektif orang beriman? Dari perspektif orang beriman, bangunan atau struktur tampilan “syukur” itu memiliki 2 (dua) komponen inti, yaitu komponen “kesadaran memiliki Tuhan” dan komponen “kesadaran mengelola diri sendiri”. Setiap komponen inti tersebut memiliki subkomponen yang mau tidak mau harus ada dan harus dimunculkan. Bagaimana penjelasan rincinya? Komponen inti yang pertama, yaitu “kesadaran memiliki Tuhan”. Kesadaran ini sungguh-sungguh penting. Bahwa dalam hidup ini perlu disadari adanya pihak yang senantiasa menemani. Tetapi sekaligus mengawasinya, yaitu Tuhan, Allah SWT. Bagi orang beriman, karena dia selalu merasa ditemani dan diawasi oleh Tuhan, Allah SwT, maka apa pun yang diusahakan dan dikerjakan merasa dirinya bukan satusatunya yang berusaha atau bekerja. Temannya dan pengawasnya, yaitu Allah SwT ikut andil besar terhadap keseluruhan usaha dan pekerjaannya itu. Karena itu, komponen inti yang pertama, yaitu “kesadaran memiliki Tuhan” mengandung subkomponen yang jumlahnya 2 (dua) saja, yaitu: “sadar berterima kasih” dan “sadar untuk terus berdoa/memohon”

c. Akhlak

GAMBAR 4.4

AKHLAQ

1. Katakan 'Tidak' Pada Setan
2. Berpuasa Dengan Hati
3. Mewaspada 'Abu Jahal' Modern
4. Qarun Dan Pemberhalaan 'Duit'
5. Dzikir Dan Keshalihan Sosial
6. Meneladani Dengan Spirit 'Fastabiqul Khairat'
7. Islam Dan Etos Pemberdayaan
8. Saatnya Kita Waspada!
9. Berhala Kekuasaan
10. Membangun Tradisi Ta'awun
11. Menyoal Integritas Mubaigh Kita
12. Menuju Islam (Yang) Berkemajuan
13. Menghadirkan Sikap "Tepo Seliro"
14. Berhaji, Untuk Apa?

Halaman web yang membahas tentang akhlak yaitu pembahasan Berpuasa dengan hati dan katakan tidak pada syetan.

Dalam halaman website ini dijelaskan Puasa kita yang kita lakukan dengan hati akan membentuk karakter diri kita menjadi orang yang bertakwa, yang antara lain terekspresi menjadi: (1) pribadi-pribadi yang berkesediaan untuk berinfak dalam keadaan apa pun (berkepribadiaan munfiq), sehingga — diri pribadi kita — terbebas dari sikap 'bakhil' dalam bentuk apa pun; (2) pribadi-pribadi yang berkesediaan untuk berkesediaan untuk menahan amarah, sehingga terbebas dari sikap "pemarah", terbebas dari sikap anarkis dalam situasi dan kondisi apa pun; (3) pribadi-pribadi yang berkesediaan untuk memaafkan (kesalahan) siapa pun yang bernah bersalah kepada diri kita, sehingga – minimal – kita terbebas dari sikap dendam kepada siapa pun; dan (4)) pribadi-pribadi yang berkesediaan untuk bermuhâsabah (melakukan introspeksi), mengakui kesalahan yang pernah kita perbuat, menyesali dan tak pernah lagi mengulanginya dengan penuh kesadaran. Sehingga – dampak positifnya – kita menjadi pribadi-pribadi yang selalu berhati-hati dalam bersikap dan bertindak, dengan harapan 'tidak-lagi' mengulangi kesalahan-kesalahan yang sama di mana pun, kapan pun kepada siapa

pun dalam bentuk apa pun. Akhirnya, dengan melaksanakan puasa sepenuh hati, kekhawatiran Rasulullah saw terhadap kesia-siaan ibadah puasa bagi setiap orang yang telah merasa berpuasa. Sebagaimana sabdanya yang sangat populer: “Betapa banyak orang yang berpuasa, tetapi tak pernah menggapai pahala puasanya kecuali lapar (dan termasuk di dalamnya “dahaga”), tak pernah lagi terjadi pada setiap orang yang beriman, yang benar-benar selalu menjalani ibadah puasanya dengan sepenuh hati.

1. Fatwa

GAMBAR 5.1



Halaman Website yang disediakan untuk Tanya Jawab seputar Agama.⁷ Tanya jawab tersebut dikelompokan sesuai dengan tema diantaranya :

⁷<http://tarjih.muhammadiyah.or.id/content-16-sdet-falak-dan-hisab.htm> 15.30 WITA
Diakses tanggal 13 Desember 2018

a. Pertanyaan seputar Akidah .

misalkan apakah orang yang mati bunuh diri perlu di sholatkan? Menurut sebagian ulama tidak wajib dishalatkan, tapi ada juga ulama yang berpendapat wajib di shalati . Dari beberapa pendapat diatas, fatwa berpendapat bahwa orang Islam yang meninggal dunia karna bunuh diri tetap memeluk agama Islam Maka jenazahnya wajib diperlakukan sebagaimana orang muslim kebanyakan.

b. Pertanyaan Seputar Puasa

Shalat Tarawih 4 Rakaat, Batal ?

Shalat empat Rakaat sekali salam tidak bermasalah, baik dari sisi matan maupun sanadnya .

c. Haji (fatwa seputar haji dan umrah)

Bolehkah thawaf ifadah dilakukan pada tanggal 10 zulhijah ?

Terdapat perbedaan pendapat . menurut as-Syafi'i dan Ahmad bahwa awal waktunya adalah tengah malam nahr, sedangkan waktunya tidak ada batasnya hanya saja ia belum tahalul. Kalau dikerjakan pada hari tasyrik tidak wajib membayar dam tetapi makruh. Dalam web ini juga terdapat tanya jawab seputar zakat, Doa dan pertanyaan yang umum seperti perihal tentang Pernikahan, Muamalah, Wanita, Dan Qurban .

2.Strategi Dakwah website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id>

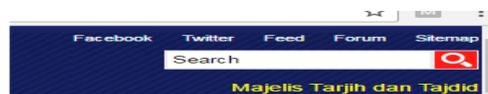
Strategi yang dilakukan oleh website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id> diantaranya dengan pemamfaatan media, adanya konten al-quran tiga bahasa,

memiliki 552 sub domain yang saling terhubung, adanya konten materi audio visual serta halaman website khusus tanya jawab .

1. Pemamfaatan media

Ditentukannya website sebagai media dakwah dikarnakan kelebihan yang dimiliki, walaupun website memiliki kelebihan diperlukan langkah-langkah website ini untuk menarik hati para pembaca yaitu dengan cara mempublish tulisan-tulisan yang terkait muhammadiyah ke media sosial. Diera yang digital ini muhammadiyah menyadari pentingnya memamfaatkan teknologi, sebagai salah satu organisasi yang besar di Indonesia muhammadiyah harus jeli dalam melihat peluang dakwah dengan cara memamfaatkan teknologi melalui internet seperti mempublish liputan yang ada diwebsite ke medsos (yang terdiri dari instagram, facebook dan twitter) . Dalam website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id> konten-konten ataupun tulisan dakwah dipublikasikan ke media sosial yang muhammadiyah miliki, seperti yang kita ketahui selain website muhammadiyah juga mempunyai akun media sosial lainnya seperti facebook, instagram, serta twiter.

GAMBAR 6.1



Gambar diatas adalah bagaian atas kanan website <http://tarjih.muhammadiyah.or.id> dapat kita lihat tertulis facebook, twitter, serta

media sosial lainnya. Saat mengklik salah satu akun tersebut pun kita sudah dapat masuk kedalam akun yang kita klik tersebut .

2. Al-quran tiga bahasa

Mengingat pengguna website telah mendunia maka semua konten pada website utama dibuat dalam tiga bahasa, ini bertujuan untuk Memberikan pelayanan keagamaan, terutama bagi umat muslim didunia yang tidak akrab dengan bahasa arab ataupun sebaliknya. namun pada tahapan awal penggunaan tiga bahasa baru terbatas pada domain utama, untuk sub domain seperti <http://tajih.muhammadiyah.or.id> tidak semua konten menggunakan tiga bahasa, hanya pada konten al-quran yang menggunakan tiga bahasa, hal ini dikarenakan tidak semua admin bisa berbahasa Inggris dan bahasa Arab secara benar, jika dipaksakan penggunaan tiga bahasa untuk keseluruhan website dikhawatirkan akan banyak halaman yang kosong karna tidak diterjemahkan, pada sub domain <http://tarjih.muhammadiyah.or.id> konten al-quran berisikan kumpulan surat al-quran dengan terjemahnya versi bahasa Inggris, Indonesia ataupun Bahasa Arab . Selain itu al-quran juga dilengkapi dengan terjemah bahasa dengan tiga bahasa . Dengan penerjemah tiga bahasa ini dimaksudkan untuk lebih banyak meyebarkan isi Al-quran keseluruh dunia. Dalam website ini pun kita dapat mendengarkan, membaca, mendownload bahkan mengcopy.

GAMBAR 7 .1

Nama Surat	Jumlah Ayat
Al-Fatihah	7
Al-Baqarah	286
Al-Imran	200
Al-Nisa	176
Al-Maidah	120
Al-Ma'ide	5
Al-Hijab	4
Al-Falaq	5
Al-Ra'ad	6

Dari gambar diatas pojok kanan terdapat tiga pilihan bahasa, yang terdiri dari bahasa Indonesia, bahasa Inggris, ataupun bahasa Arab dengan mengklik salah satu bahasa tersebut akan timbul terjemah Al-quran yang diinginkan. Pada pojok kanan bawah gambar kita dapat memilih mendownload al-quran dalam bentuk yang diinginkan, yaitu dengan cara dokumen ataupun PDF .

3. Materi dakwah dalam bentuk Audio Visual

Selain Al-quran tiga bahasa, website ini juga memiliki materi dalam bentuk audio visual, materi ini diantaranya hasil dari rekaman pengajian dakwah yang berisikan konten pengajian serta khutbah dalam bentuk teks, suara, dan video dari pengajian yang dilaksanakan oleh pp muhammadiyah. Strategi ini dapat dikatakan mampu menarik para pembaca karna menggunakan dua indera sekaligus yang membuat para pembaca tidak akan merasa bosan,

GAMBAR 8.1



selain adanya materi dakwah dalam bentuk audio visual website ini juga memungkinkan para pembaca ataupun pengguna untuk dapat mendownload materi audio visual atau rekaman penajian ini dengan gratis tanpa dipungut biaya, dengan demikian mampu membuat para pengguna mendengarkan ceramah ataupun pengajian dimanapun dan kapanpun saja.

4. mempunyai 525 sub domain yang saling terhubung

Perjalanan persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang dakwah ma'ruf nahi mungkar telah mencapai usia yang cukup lanjut, rintangan yang mehadang semakin meningkat seiring dengan munculnya fenomena eksternal yang melingkupinya seperti globalisasi serta pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi (IPTEK) guna memberikan respon pada tantangan-tantangan sksternal tersebut. Dalam perjalanan yang lanjut ini, tidak memunafikan bahwa pentingnya sebuah jaringan dan hubungan yang luas,

mempunyai banyak sub-domain akan memudahkan masyarakat ataupun lembaga-lembaga tertentu untuk menjalin komunikasi dan mengakses komunikasi sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, sehingga informasi yang di disampaikan lebih cepat tersebar secara luas .Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah membangun dan meluncurkan website yang dapat digunakan oleh para pengguna internet di dunia. Website ini juga menyediakan 525 buah sub domain yang dialokasikan sebagai media informasi, semua majlis, diberi sub-domain sendiri dan diberi hak untuk mengelola website dari manapun mereka berada. Karna websitre ini didesain secara dinamis, pengelolaan menjadi lebih mudah karna dilakukan secara bersama-sama oleh banyak pihak secara terintegrasi .

5. Tanya jawab yang dikelompokan sesuai dengan tema

Fatwa Tarjih Muhammadiyah ialah halaman website yang memuat jawaban atas pertanyaan yang disampaikan kepada pp Muhammadiyah dan kemudian dikelompokan sesuai dengan tema masing masing, seperti fatwa seputar sholat, fatwa seputar haji dan lainnya.

GAMBAR 9.1



adanya Tanya jawab pada halaman website ini dapat membantu memberikan jawaban atas persoalan seputar agama yang dialami oleh pembaca serta juga sangat memudahkan pembaca karna semua pertanyaan serta jawaban yang diberikan oleh pihak website dikelompokkan sesuai dengan tema . strategi tanya jawab sebenarnya juga bisa membantu kekurangan-kekurangan yang ada pada metode ceramah ataupun khutbah yang hanya bersifat satu arah sereta meyebabkan kurangnya perhatian para pembaca.